LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

PIMPINAN PUSAT IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
MASA KHIDMAT 2019-2022

KONGRES IPNU KE-20
JAKARTA, 12-15 AGUSTUS 2022
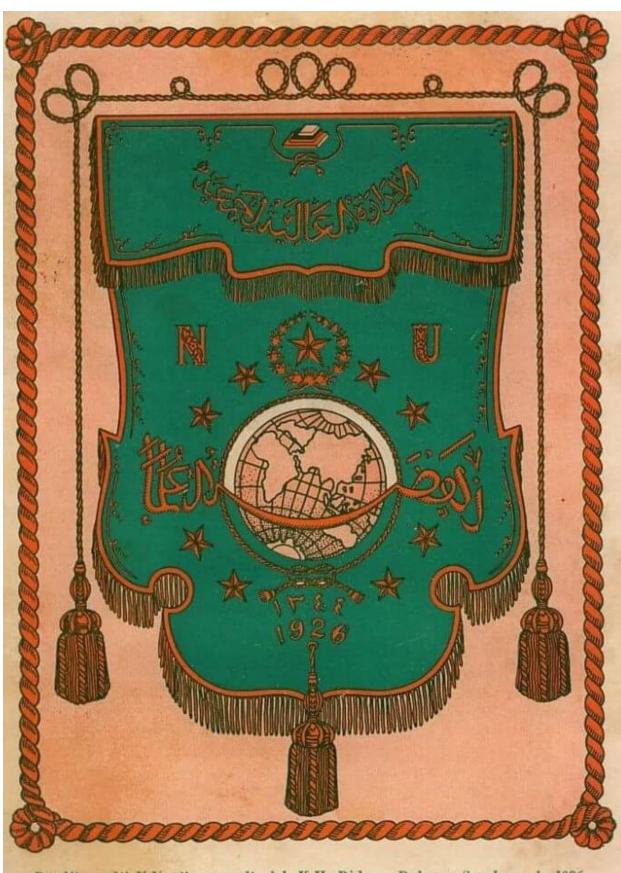
Pandji-pandji N.U, tjiptaan asli oleh K.H. Riduan, Bubutan Surabaya th. 1926.

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

PIMPINAN PUSAT IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
MASA KHIDMAT 2019-2022

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kepengurusan Pimpinan Pusat Ipnu masa Khitmad 2019-2022 dapat menyelesaikan amanah hingga akhir dan dapat membuat Laporan pertanggungjawaban dengan baik.

Ucapan terimakasih tak terhingga kepada para pihak yang telah membantu dan mendukung seluruh proses realiasi program kerja PP IPNU periode ini, yaitu kepada:

1. Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, sebagai induk organisasi yang telah memberikan masukan dan saran pengembangan dan penguatan organisasi PP IPNU.
2. Para pihak stakeholeder, unsur pemerintah dan legislatif yang telah banyak membantu dan mendukung berbagai program kerja, sehingga PP IPNU dapat merealisasikan program kerjanya.
3. Seluruh pengurus PP IPNU Masa Khidmat 2019-2022 yang telah kompak dalam kolaborasi untuk mensukseskan berbagai program kerja hingga mencapai kinerja yang optimal.
4. Seluruh pengurus Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Cabang Se-Indonesia, yang telah bersama-sama mensukseskan seluruh program dan bersedia untuk melanjutkan program hingga pada kepengurusan ranting dan komisariat yang ada dibawah binaanya masing-masing.

Perjuangan satu periode kepengurusan PP IPNU Masa Khidmat 2019-2022 pun berakhir. Berkarya, hal itu coba selalu kami lakukan sebagai manifestasi dari mimpi yang kami miliki. Dengan formasi yang baru dan kokoh kami hadapi segala halang rintang yang yang datang silih berganti. Selama kepengurusan kami berjuang dengan segala usaha dan totalitas dalam merangkai karya dan inspirasi untuk membuat PP IPNU lebih baik lagi dan bermanfaat, khususnya bagi pelajar indonesia dan umumnya bagi umat, bangsa dan agama.

Tiga Tahun masa khidmat kami, dua tahunnya dalam kondisi pandemi merupakan kemustahilan bagi kami untuk bisa membangun PP IPNU sesuai dengan apa yang kita benar-benar harapkan. Dengan demikian, tentunya masih banyak kekurangan-kekurangan yang kami buat yang bisa jadi belum tertutupi. Kami mohon maaf untuk itu semua.

Sekali lagi, kami mengucapkan terimakasih dan menyampaikan rasa bangga yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang ikut berpartisipasi didalam setiap program dan kegiatan kami. Kami Pamit undur diri, dan doakan kami semoga apa yang telah kami lakukakn menjadi amal ibadah bagi kami dan bagi keita semua. Amin Ya Rabbal Alamin

Hormat Kami,

Pimpinan Pusat IPNU Masa Khidmat 2019-2022

DAFTAR ISI

BAB I
AMANAH KONGRES XIX
GARIS BESAR PROGRAM PERJUANGAN DAN PENGEMBANGAN

I. MUKADDIMAH

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah organisasi yang berada di bawah naungan jam'iyyah Nahdlatul Ulama (NU). IPNU merupakan tempat berhimpun, wadah komunikasi, aktualisasi dan kaderisasi Pelajar-Pelajar NU. Selain itu IPNU juga merupakan bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia yang menitikberatkan bidang garapannya pada pembinaan dan pengembangan remaja, terutama kalangan pelajar (siswa dan santri).

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari generasi muda Indonesia, IPNU senantiasa berpedoman pada nilai-nilai serta garis perjuangan Nahdlatul Ulama dalam menegakkan Islam *ahlusunnah wal jamaah*. Dalam konteks kebangsaan, IPNU memiliki komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Untuk melakukan fungsi dan mencapai tujuan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga, IPNU harus merumuskan kebijakan, program dan kegiatan dengan senantiasa memperhatikan dinamika internal maupun eksternal organisasi. Selain itu, kepentingan dan keterkaitan IPNU dengan banyak pihak (*stakeholders*) juga menjadi bagian penting yang harus diperhatikan.

Garis-garis Besar Program Perjuangan dan Pengembangan (GBPPP) IPNU disusun dengan maksud agar setiap aktivitas IPNU senantiasa dilandasi oleh nilai-nilai perjuangan dan pengabdian; dilakukan secara menyeluruh, terarah dan terpadu di setiap tingkat kepengurusan.

GBPPP IPNU merupakan kerangka pemikiran dalam meletakkan arah bagi penyelenggaraan kegiatan organisasi, sehingga pencapaian sasaran utamanya dapat dilakukan dengan baik dan tepat. GBPPP IPNU menjadi kerangka acuan untuk menetapkan kebijakan organisasi dan menjadi panduan dalam merumuskan program-programnya, dengan tujuan:

1. Memantapkan keberadaan dan peran organisasi dalam memenuhi kepentingan anggota dan masyarakat untuk menopang perjuangan IPNU.
2. Mengembangkan potensi anggota secara kritis dan kreatif dalam mewujudkan kegiatan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Meletakkan kerangka landasan bagi perjuangan organisasi berikutnya, secara berencana dan berkesinambungan.

Rumusan yang tercantum dalam GBPPP IPNU mencakup 4 (empat) hal pokok, yaitu: dasar pengembangan program, visi dan misi, analisis strategis pengembangan, dan pokok-pokok program pengembangan.

Dasar pengembangan program terdiri atas mandat organisasi, nilai-nilai yang menjadi pedoman serta azas-azas pengembangan. Visi merupakan gambaran apa yang ingin dicapai IPNU ke depan, sedangkan untuk mencapai visi tersebut IPNU mengemban misi. Analisis strategis pengembangan mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal, analisis SWOT serta analisis jaringan. Sedangkan pokok-pokok program pengembangan terdiri atas isu-isu strategis yang selanjutnya memunculkan rumusan program-program dasar pengembangan.

II. DASAR-DASAR PROGRAM PENGEMBANGAN IPNU

A. Mandat Organisasi

Mandat organisasi adalah tugas yang diberikan kepada IPNU, sebagai salah satu Badan Otonom NU, dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan organisatoris NU. Dalam Pasal 10 ayat 1 Anggaran Dasar NU dinyatakan: *"Untuk melaksanakan tujuan dan usaha-usaha sebagaimana dimaksud pasal 5 dan 6, Nahdlatul Ulama membentuk perangkat organisasi yang meliputi : Lembaga, Lajnah dan Badan Otonom yang merupakan bagian dari kesatuan organisasi/Jam'iyah Nahdlatul Ulama"*.

Tujuan Nahdlatul Ulama sendiri adalah berlakunya ajaran Islam yang menganut faham *Ahlussunah wal jamaah* dan menurut salah satu dari Madzhab Empat untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan demi kemaslahatan dan kesejahteraan umat. *(Pasal 5 Anggaran Dasar NU)*. Sedangkan untuk mewujudkan tujuan di atas, dilakukan usaha-usaha di bidang agama, pendididikan, pengajaran dan kebudayaan, sosial, ekonomi dan usaha-usaha lain yang bermanfaat bagi masyarakat banyak guna terwujudnya Khaira Ummah. *(Pasal 6 Anggaran Dasar NU)*.

Badan Otonom adalah perangkat organisasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu dan beranggotakan perorangan *(Pasal 18 ayat 1 Anggaran Rumah Tangga NU)*. *"Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama disingkat IPNU, adalah Badan Otonom yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada pelajar laki-laki dan santri laki-laki." (Pasal 18 ayat 6 butir 'f' Anggaran Rumah Tangga NU)*.

Oleh karenanya IPNU mempunyai tujuan terbentuknya Pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berbudaya, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham *ahlussunah wal jamaah* yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, usaha-usaha yang dilakukan IPNU adalah:

1. Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU.
2. Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa.

3. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat *(maslahah al-hammah),* guna terwujudnya *khairo ummah*.
4. Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi. *(Pasal 8 ayat 4 Peraturan Dasar IPNU)*.

B. Azas-Azas

Dalam melakukan aktivitas-aktivitas perjuangan dan pengembangan IPNU, azas-azas yang digunakan adalah :

a. Asas Keterpaduan
Pelaksanaan program tidak dilakukan secara terpisah (parsial), tetapi pelaksanaan setiap program memiliki makna terpadu (integral), begitu pula antara pusat dan daerah.

b. Asas Kebersamaan
Pelaksanaan program dilakukan dengan semangat kebersamaan dan saling menunjang, sehingga keberhasilan program merupakan keberhasilan kolektif, bukan keberhasilan individual.

c. Asas Manfaat
Pelaksanaan program dan hasilnya diupayakan secara maksimal untuk dapat memberikan manfaat bagi anggota, organisasi dan masyarakat.

d. Asas Kesinambungan
Asas ini dimaksudkan agar pembenahan dan pengembangan merupakan usaha yang mempunyai sifat meneruskan hal-hal yang baik yang pernah dilakukan. Di sini terkandung prinsip istiqamah terhadap jalur kegiatan yang pernah dilakukan sesuai dengan kaidah *al-mukhafadlatu 'ala al-qadim al-shalih wa al-akhdzu bi al-jadid al-ashlah*.

e. Asas Kepeloporan
Gagasan dan pelaksanaan program dilakukan melalui kreatifitas, serta sarat dengan etos dan semangat kepeloporan.

f. Asas Keseimbangan.
Gagasan dan program yang dilakukan senantiasa menjaga prinsip keseimbangan: keseimbangan material-spiritual dan keseimbangan jasmani dan rohani.

III. VISI DAN MISI IPNU

Sebagai sebuah organisasi, IPNU memiliki visi, yakni gambaran terhadap apa yang ingin dicapai. Visi IPNU adalah *terwujudnya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kesadaran dan tanggungjawab terhadap terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis atas dasar ajaran Islam ahlussunah wal jamaah*.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka IPNU mempunyai misi :

1. Mendorong para pelajar bangsa untuk taat (*patuh*) dalam menjalankan perintah dan menjauhi segala larangan yang termaktub dalam ajaran Islam

2. Membentuk karakter para pelajar bangsa yang santun dalam bertindak, jujur dalam berprilaku, jernih dan obyektif dalam berfikir, serta memiliki ide/gagasan yang inovatif.
3. Mendorong pemanfaatan dan pengembangan *ilmu pengetahuan dan teknologi* sebagai media pengembangan potensi dan peningkatan SDM pelajar.
4. Mewujudkan kader pemimpin bangsa yang profesional, jujur dan bertanggung jawab yang dilandasi oleh spirit nilai ajaran Islam ahlussunah wal jamaah.

IV. ANALISIS STRATEGIS PENGEMBANGAN IPNU

Analisis strategis diperlukan untuk melihat dinamika internal dan eksternal organisasi; mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang organisasi; serta untuk melihat sejauh mana tingkat kepentingan dan keterkaitan organisasi dengan pihak-pihak yang terkait (*stakeholder)*. Hasil analisis strategis diperlukan untuk merumuskan, merencanakan dan melaksanakan aktivitas-aktivitas organisasi.

A. Analisis Lingkungan

1. Analisis Internal

Kondisi internal organisasi saat ini, dapat dilihat dari beberapa aspek;

a. Keorganisasian
- Sistem organisasi yang belum optimal hampir disemua tempat maupun tingkat kepengurusan. Roda organisasi berjalan dengan bertumpu pada peran perorangan atau sekelompok orang.
- Masih lemahnya komunikasi organisasi antara berbagai tingkatan. Hal ini berakibat pada lambannya implementasi kebijakan, maupun lemahnya koordinasi kebijakan.
- Masih lemahnya pembinaan dan pengembangan organisasi dari tingkat kepengurusan di atas kepada tingkat kepengurusan di bawahnya.
- Penggarapan basis pelajar dan santri belum sepenuhnya dapat memenuhi amanat organisasi
- Di beberapa tempat, perangkat (sarana-prasarana) pendukung berjalannya roda organisasi masih minim.
- Di banyak tempat dan tingkatan kepengurusan, NU belum melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap IPNU sebagai salah satu badan otonomnya.
- Lemahnya koordinasi organisasi antar badan otonom NU.

b. Kaderisasi
- Sistem kaderisasi yang ada belum sepenuhnya dijalankan oleh IPNU.
- Lemahnya perencanaan, implementasi dan evalusasi program pengkaderan terutama di sekolah-sekolah dan pesantren.
- Belum ada standard isi (*content)* materi pengkaderan, maupun standard pemateri pengkaderan.
- Koordinasi program pengkaderan belum dilakukan secara optimal.
- Minimnya kegiatan pengkaderan, berakibat pada minimnya jumlah kader. Selanjutnya regenerasi kepengurusan terganggu/tidak stabil.
- Lemahnya sistem pengkaderan dalam mewujudkan kader-kader yang militan dan mempunyai kemampuan intelektual.

- Belum adanya pendampingan kader yang optimal terutama di sekolah dan pesantren.

c. Pembiayaan Organisasi
   - Belum tergarapnya sistem iuran anggota dan alumni sebagai salah satu penyokong berjalannya roda organisasi.
   - Belum optimalnya sumber pembiayaan organisasi, sehingga seringkali mengalami kesulitan membiayai aktivitas organisasi.
   - Belum adanya sistem pengelolaan keuangan organisasi yang baik, sehingga seringkali mengalami inefesiensi dalam pembiayaan aktivitas organisasi.

d. Orientasi dan Pelaksanaan Program
   - Perencanaan kebijakan, program dan kegiatan belum sepenuhnya dilakukan secara utuh dan menyeluruh. Kebijakan, program dan kegiatan lebih banyak dilakukan secara temporer, tidak terencana, sehingga tidak terjadi kesinambungan.
   - Kebijakan, program dan kegiatan belum banyak berorientasi pada visi kepelajaran sebagaimana amanat organisasi.
   - Dibeberapa tempat, terjadi kevakuman aktivitas. Yang ada hanya rutinitas mengikuti konferensi atau kongres.
   - Kebijakan, program dan kegiatan yang ada belum banyak menyentuh kebutuhan dan kepentingan anggota, khususnya para pelajar dan santri.
   - Belum terciptanya program kerja yang *integrated*.
   - Kurang maksimalnya program yang mampu mewadahi kader IPNU di Indonesia untuk berkompetisi di tingkat Nasional.

e. Partisipasi–Kemitraan
   - Kurang terjalinnya kemitraan antara IPNU dengan pihak-pihak luar yang mempunyai peran dan posisi strategis, baik pemerintah maupun swasta, nasional maupun internasional. Kerjasama atau kemitraan yang ada selama ini hanya bersifat temporer, belum berupa aktivitas berkelanjutan.
   - Partisasipasi IPNU dalam dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara belum optimal. Dalam beberapa hal, khususnya bidang pendidikan, respon terhadap persoalan pendidikan nasional amat kurang.
   - Advokasi pendidikan mutlak harus dilakukan.

2. Analisis External

Sedangkan kondisi eksternal organisasi saat ini, dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu;

a. Politik
   - Adanya sistem multi-partai yang memberi kesempatan untuk partisipasi politik secara luas.
   - Kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah yang penekanannya pada Kabupaten/Kota.
   - Reformasi bidang politik yang sedang berjalan.
   - Potensi yang tinggi terhadap suara pemilih pemula pada momentum Pemilihan Kepala Daerah, Pemilu Legislatif maupun Pemilu Presiden.

b. Hukum
- Kurang maksimalnya supremasi hukum. Penegakan dan kepastian hukum di Indonesia masih rendah. Bahkan aparat penegak hukum banyak terlibat kasus/praktik-praktik KKN.
- Kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap hukum juga masih kurang.

c. Ekonomi
- Terjadi eksploitasi kekayaan alam Indonesia yang hampir-hampir tak terkendali, tidak mempertimbangkan kelestarian alam dan lingkungan.
- Adanya ketergantungan ekonomi Indonesia pada pihak asing.
- Globalisasi ekonomi terjadi, salah satunya mengemuka dalam bentuk liberalisasi perdagangan barang dan jasa.
- Belum terciptanya pemerataan ekonomi dalam masyarakat Indonesia.

d. Sosial-Budaya
- Adanya kecenderungan materialisme dan pola hidup konsumerisme pada masyarakat.
- Kurangnya kecintaan terhadap produk-produk dalam negeri.
- Adanya krisis moral dan keteladanan dari para pejabat dan elit politik dari tingkat daerah maupun pusat.
- Praktik-praktik KKN yang makin marak di hampir semua lini. Agenda pemberantasan KKN belum menampakkan hasil berarti.
- Derasnya pengaruh budaya dan gaya hidup "luar" seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi.
- Kurangnya kecintaan terhadap budaya Indonesia.

e. Dakwah
- Rendahnya Integritas sosial ditengah masyarakat.
- Adanya dakwa dengan mencuplik ayat-ayat alqur’an untuk kepentingan kelompok atau ideologi tertentu (fundamentalisme dan radikalisme).
- Longgarnya nilai-nilai moral dan etika ditengah masyarakat yang berakibat pada degradasi moral.

f. Pendidikan
- Masih rendahnya mutu pendidikan nasional secara keseluruhan.
- Rendahnya *political will* dari pihak penentu kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.
- Mahalnya biaya pendidikan yang makin tidak terjangkau oleh masyarakat bawah.
- Sarana-prasarana pendidikan yang kurang memadai, terutama pendidikan dasar-menengah diberbagai daerah di Indonesia banyak tempat masih jauh dari memadai.
- Maraknya kenakalan dan kekerasan di kalangan pelajar.

B. Analisis SWOT

1. Kekuatan

a. Sebagai salah satu Banom NU. IPNU secara kelembagaan telah terbentuk diseluruh Indonesia
b. Banyaknya pondok-pesantren sebagai ciri khas pendidikan di kalangan warga NU merupakan basis potensial IPNU.
c. Banyaknya sekolah-sekolah milik NU maupun milik warga NU juga merupakan basis potensial IPNU.
d. Berkembangnya pemikiran kritis dan moderat yang berpijak pada khasanah keilmuan dan budaya Aswaja di kalangan remaja dan pesantren.
e. IPNU yang berpedoman pada ajaran NU yang cenderung memiliki kesamaan dengan tidak meninggalkan tradisi dan budaya dalam masyarakat sehingga mudah diterima oleh masyarakat Indonesia.
f. IPNU memiliki bekal dan tradisi keagamaan yang kuat, dapat menjadi tawaran bagi para remaja dan pelajar yang membutuhkan siraman rohani dan aktivitas bernuansa keagamaan.
g. Adanya jaringan organisasi yang kuat mulai dari tingkat terbawah sampai nasional dan internasional.
h. Posisi IPNU sebagai garda terdepan pengkaderan NU ditingkat pelajar dan santri.

2. Kelemahan

a. Kebijakan, program dan kegiatan yang dilakukan tidak terencana, masih bersifat temporal dan tidak berkesinambungan.
b. Lemahnya profesionalisme dan manajemen organisasi.
c. Lemahnya sistem dan *supporting system* organisasi, sehingga organisasi hanya bertumpu pada peran perseorangan atau kelompok.
d. Rendahnya konsistensi dari pengurus dalam menjalankan fungsinya.
e. IPNU belum mempunyai strategi implementasi yang operasional terhadap rumusan visi sosialnya.
f. Adanya nuansa politik yang kuat, telah mengaburkan jatidiri IPNU.
g. Kekurangan sumber pembiayaan untuk aktivitas organisasi.

3. Peluang

a. Kecenderungan pemberian peran serta yang lebih besar kepada masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya bidang pendidikan, merupakan peluang bagi IPNU dalam melakukan aktivitas-aktivitas pendidikan bagi para pelajar dan santri.
b. Adanya kesadaran dan kebutuhan akan nuansa religius bagi aktivis remaja dan pelajar di tengah arus globalisasi.
c. Makin banyaknya pelajar-pelajar NU yang menempuh pendidikan di sekolah-sekolah umum dan bergengsi akan memberikan peluang bagi IPNU untuk melakukan komunikasi dan kordinasi dengan pihak sekolah tersebut.
d. Banyaknya alumni IPNU yang menempati posisi strategis baik di level pemerintahan maupun non pemerintahan.
e. Banyaknya Pelajar NU yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri maupun swasta.

4. **Tantangan**
   a. Modernisasi dan globalisasi yang membawa nilai-nilai baru, yang mempengaruhi perilaku, moralitas dan ideologi menjadi tantangan bagi ajaran *ahlussunah wal jama'ah*.
   b. Modernisasi dan globalisasi juga potensial untuk melunturkan atau melemahkan nilai-nilai idealisme dan semangat generasi muda. Budaya 'instant', hedonisme, pengaruh negatif teknologi informasi, materialisme merupakan contoh tantangan bagi masa depan generasi muda.
   c. Adanya organisasi yang memiliki segmen garapan yang sama dengan IPNU sehingga menyebabkan generasi muda IPNU tertarik pada organisasi eksternal NU.

C. Analisis Jaringan (*stakeholders*)

Keberadaan dan aktivitas IPNU berhubungan dengan berbagai pihak yang terkait (*stakeholders*). Di antara *stakeholders* penting IPNU adalah:

1. NU dan Perangkat Organisasi NU Lainnya.

NU merupakan *stakeholder* penting IPNU. Hal ini karena IPNU merupakan salah satu badan otonom (banom) NU yang diberi mandat garapan para pelajar (siswa dan santri) laki-laki. IPNU sebagai salah satu perangkat organisasi NU, mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu terwujudnya tujuan NU sesuai dengan bidang garap IPNU. Oleh karenanya IPNU harus berpedoman pada jati diri NU. IPNU dengan perangkat-perangkat organisasi NU lainnya (Banom, Lembaga dan Lajnah) memiliki keterkaitan yang erat. Badan otonom NU yang memiliki keterkaitan sangat dekat dengan IPNU adalah IPPNU dan GP. Ansor. Sedangkan Lembaga yang memiliki keterkaitan sangat dekat adalah Lembaga Pendidikan Ma'arif dan Rabitah Ma'ahid Islamiyah (RMI). Karena terkait, maka segenap langkah-gerak IPNU seyogyanya harus sinergi dan terpadu dengan perangkat-perangkat organisasi NU tersebut.

2. Masyarakat

Masyarakat merupakan elemen yang sangat penting dalam konteks kehadiran dan kiprah organisasi. Kehadiran dan kiprah IPNU harus senantiasa memberikan manfaat bagi masyarakat, dengan memperjuangkan kepentingan masyarakat sesuai bidang garap IPNU. Artinya, kehadiran, kiprah dan khidmat IPNU bukan hanya untuk warga NU semata, tetapi untuk masyarakat secara luas, untuk bangsa dan negara.

3. Sekolah

Sekolah merupakan institusi penting bagi eksistensi dan perkembangan masyarakat. Hal ini karena sekolah merupakan tempat mendidik, sosialisasi nilai, transfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun demikian, ada keterbatasan sekolah dalam mengemban tugas pendidikan. Oleh karenanya, IPNU sebagai organisasi yang garapannya pelajar merupakan penunjang sekolah dalam mengemban tugas pendidikan, misalnya dalam masalah pendidikan *leadership* (kepemimpinan), komunikasi dll. IPNU dapat ditempatkan sebagai *"second school"*.

4. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren memiliki posisi sentral di NU. Bahkan sesungguhnya visi, misi dan jati diri NU terletak dalam sistem pendidikan pondok pesantren. Secara historis sistem pendidikan merupakan satu-satunya model pendidikan Islam yang memelihara, meneguhkan, dan mengembangkan ajaran Islam *ahlussunah wal jama'ah* di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan pesantren dirancang dan dikelola oleh masyarakat sehingga pesantren memiliki kemandirian yang luar biasa, baik dalam memenuhi kebutuhan sendiri, mengembangkan ilmu (agama) maupun dalam mencetak ulama. Oleh karena pentingnya peranan pesantren bagi NU, maka IPNU sebagai salah satu badan otonom NU harus serius membina para santri, karena mereka adalah kader-kader potensial NU masa depan.

5. Pemerintah

Di samping sebagai salah satu badan otonom NU, posisi IPNU adalah bagian integral dari generasi muda Indonesia yang sadar akan tanggungjawab dalam memberikan sumbangsih bagi tercapainya tujuan nasional. Dalam kerangka pencapaian tujuan nasional, perlu upaya sinergi-terpadu antara masyarakat dan pemerintah, sesuai dengan peran dan posisinya masing-masing. IPNU memiliki fokus garapan para pelajar dan santri, yang merupakan bagian dari generasi muda Indonesia. Dalam kaitan ini, perlu jalinan kerjasama/partnership yang sinergis antara IPNU dan pemerintah. Artinya dalam beberapa persoalan, IPNU juga harus tetap kritis menyoroti berbagai kebijakan dan program pemerintah sesuai dengan relevansi persoalan kebangsaan.

V. POKOK-POKOK PROGRAM PENGEMBANGAN IPNU

A. Isu Strategis

1. Penguatan sistem dan peningkatan kualitas sumber daya kader pelajar NU dengan senantiasa tetap berpedoman pada nilai-nilai dan jati diri NU.
2. Peningkatan kualitas pendidikan bagi pelajar NU melalui jalur formal, non formal dan informal serta peningkatan ketrampilan untuk menjawab tantangan kompetisi global.
3. Pemantapan penataan organisasi dengan menciptakan kondisi dan sistem organisasi yang sehat dan dinamis.
4. Peningkatan profesionalisme dan penguatan karakter pengurus untuk mengelola organisasi.
5. Membangun kemitraan strategis dengan jaringan organisasi pelajar serta lembaga-lembaga strategis pemerintah maupun non-pemerintah, nasional maupun asing.
6. Pengembangan wacana keilmuan, pemikiran kritis dan pengenalan teknologi di kalangan pelajar.
7. Mewujudkan *supporting system* untuk mencapai visi IPNU, khususnya dalam pemberdayaan segmen garapan IPNU dan pada umumnya bangsa Indonesia.
8. Pengembangan pola penggalian dana secara mandiri dan pengelolaannya.

B. Program-Program Dasar Pengembangan IPNU

1. Program orientasi pengembangan sistem pengkaderan IPNU.
2. Program optimalisasi pola kaderisasi yang terpadu, terarah dan terukur dengan pendekatan kualitas potensi kader.
3. Program pembangunan dan pengembangan sistem serta *supporting system* organisasi yang solid.
4. Program penataan dan pengembangan organisasi di seluruh wilayah Indonesia.
5. Program pengembangan organisasi di sekolah- sekolah dan pondok-pondok pesantren.
6. Program peningkatan profesionalisme dan orientasi penguatan karakter pengurus di semua level dan tingkatan.
7. Program peningkatan kualitas pendidikan bagi pelajar.
8. Program pendataan potensi organisasi.
9. Program kegiatan riil yang dapat dirasakan oleh masyarakat.
10. Program kemitraan strategis dengan lembaga-lembaga strategis pemerintah maupun swasta, nasional maupun asing, serta dengan organisasi pelajar lainnya.
11. Program peningkatan kapasitas keilmuan dan penguasaan teknologi bagi para pelajar (siswa dan santri).
12. Program pengelolaan jaringan eksternal.
13. Program ramah lingkungan.
14. Program softskill.
15. Mengoptimalkan program digitalisasi sistem organisasi di tingkatan pengurus IPNU.

VI. PENUTUP

Sesuai dengan mandat organisasi, dan mengacu pada visi dan misi IPNU serta sesuai dengan hasil analisis strategis dapat diketahui isu-isu strategis sekarang dan masa depan. Untuk menjawab isu-isu strategis tersebut, diperlukan rumusan program-program dasar pengembangan IPNU. Sebagai program dasar, maka perlu penjabaran baik pada level aksi, strategi pelaksanaan, tahapan-tahapan pengembangan dan waktu pelaksanaannya. Penjabaran program dasar ini harus dilakukan oleh Pimpinan Pusat IPNU.

Ditetapkan di Cirebon Jawa Barat

Pada tanggal 24 Desember 2018

BAB II
AMANAH RAKERNAS
RENCANA AKSI NASIONAL-WILAYAH

SURAT KEPUTUSAN RAPAT KERJA NASIONAL
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
Nomor : 06/Rakernas/IPNU/2019

Tentang
RENCANA AKSI NASIONAL-RENCANA AKSI WILAYAH
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA

Bismillahirrahmanirrahim
Rapat Kerja Nasional Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama tanggal 18-20 Oktober 2019 di Pondok Pesantren Minhadlul Ulum Lampung, setelah:

Menimbang :
1. Bahwa untuk mewujudkan tanggungjawab IPNU kepada bangsa dan negara, dibutuhkan sikap organisasi;
2. Bahwa kelembagaan organisasi yang kuat mutlak memerlukan penyelenggaraan organisasi yang teratur;
3. Bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut, maka perlu ditetapkan RAN-RAW IPNU.

Mengingat :
1. Peraturan Dasar (PD) IPNU;
2. Peraturan Rumah Tangga (PRT) IPNU.

Memperhatikan :
1. Hasil Pembahasan sidang komisi Rekomendasi serta masukan-masukan peserta Rapat Kerja Nasional Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama;
2. Sidang pleno Rapat Kerja Nasional Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.

Dengan senantiasa memohon petunjuk Allah SWT,

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Mengesahkan keputusan sidang komisi Rencana Aksi Nasional dan Rencana Aksi Wilayah IPNU tentang Pembahasan RAN-RAW IPNU sebagaimana terlampir;
2. Rencana Aksi Nasional- Rencana Aksi Wilayah IPNU merupakan aksi dan program prioritas IPNU yang selanjutnya dilaksanakn oleh setiap pimpinan kepengurusan di IPNU.

Wallahulmuwafiq ila aqwamithariq

Ditetapkan di : Lampung
Pada tanggal : 19 Oktober 2019

MATRIK
RENCANA AKSI NASIONAL – RENCANA AKSI WILAYAH

NO	PANCA KHIDMAT	PROGRAM	BENTUK KEGIATAN	WAKTU	TARGET CAPAIAN
1	Konsolidasi Organisasi	Penguatan Konsolidasi internal pengurus	1) Melaksanakan pembekalan pengurus (upgrading) secara berkala dari pusat hingga komisariat 2) Mengaftifkan kembali korwil dan korcab di daerah 3) Merumuskan standar akreditasi Organiasi di tingkat wilayah hingga komisariat	Disepakati di Rekernas	➢ Terciptanya profesionalisme dan peningkatan kapasitas pengurus di semua level dalam menjalankan roda organisasi ➢ Terwujudnya sistem komunikasi lintas wilayah dan cabang untuk saling mengisi dan menutupi kekurangan masing-masing
		Majanemen Komunikasi Terpadu	1) Kunjungan pusat ke wilayah 2) Keunjungan pusat ke cabang 3) Mengaktifkan Wilayah & Cabang se-Indonesia yang vakum 4) Pembentukan PW & PC yang belum terbentuk	Disepakati di rekernas	➢ Kunjungan pusat dalam periodic 2 kali setahun ➢ Kunjungan wilayah dalam periodik 4 kali satutahun ➢ Dilakukan berdasarkan mekanisme yang ada dengan koordinasi tertentu
		Klusterisasi dan Akreditasi Organisasi	Pelaksanaan Program Akreditasi Organisasi di semua tingkatan		➢ Menentukan tingkat kelayakan organisasi dalam menyelenggarakan kegiatannya; ➢ Penguatan dan penataan organisasi IPNU pada aspek-aspek dasar yang menjadi tumbuh kembang organisasi di masa sekarang dan masa yang akan datang ➢ Memperoleh gambaran tentang kinerja organisasi.

2	Penguatan Kaderisasi	Revitalisasi Kaderisasi	1) Sosialisasi sistem dan Pedoman kaderisasi 2) Membetuk Tim Instruktur pusat dan wilayah 3) Pelatihan Kepemimpinan Nasional 4) Merumuskan modul materi kaderisasi 5) Penyusunan/ pematangan road map kaderisasi IPNU menyambut IPNU emas 2054 6) Ngaji kaderisasi	Disepakati di rekernas	➢ Tercapai sistem kaderisasi yang efektif, guna membentuk kader militant, progresif dan kreatif
		Back to School	1) Pelatihan Pelatih Program 2) Membuat modul dan kurikulum 3) Student Camp 4) Melakukan pendampingan sekolah Umum	Disepakati di rekernas	➢ Fokus pada persoalan pelajar yang ada di sekolah-sekolah terkhusus pada sekolah umum unggulan
3	Pengemba ngan Inovasi	Pengemban gan budaya Riset	1) Pelakukan pelatihan madrasah riset 2) Membentuk badan student riset center 3) Melakukan penelitian dan pengembangan pada isu strategis	Disepakati di rekernas	➢ Terwujudnya pengambangan inovasi yang berbasis riset
		Rumah Inspirasi Pelajar	1. Pertemuan pelajar penemu Indonesia 2. Pendataan pelajar inspirasi dalam berbagai aspek prestasi 3. Pembinaan dan pendampingan pada pelajar inspirasi 4. Pelatihan kewirausahaan pelajar		➢ Melakukan pemetaan potensi kader sebagai inventor baru Indonesia.

		Inovasi pengelolaan Big data organisasi	1) Membuat system database yang berstandar Nasional 2) Membuat Tim Database Organisasi IPNU dan pengurusnya secara nasional 3) Membuat KTA secara nasional	Disepakati di rekernas	➢ Terciptanya sistem database yang mapan dengan konsep star-up disemua tingkat
4	Ketahanan Informasi	Manajemen Pencitraan Organisasi	1) Otimalisasi Website dan sosmed organisasi 2) News making 3) Opini public 4) Bloking time 5) Cyber Army IPNU	Disepakati di rekernas	➢ Terciptanya posisi tawar IPNU dalam kontestasi organisasi secara nasional
		Literasi Digital	1) Pelatihan Jurnalistik 2) Pelatihan desain grafis (vidiografis/ infografis) 3) Pelatihan kepenulisan digital.	Disepakati di rekernas	➢ Terciptanya posisi tawar IPNU dalam kontestasi organisasi secara nasional
5	Pemantapan Ideologi	Gerakan Anti radikalisme	1) Menyelenggarakan kegiatan Madrasah Deradikalisasi 2) Membuat modul Madrasah Deradikalisasi 3) Desiminasi Modul Madrasah Deradikalisasi 4) Pendampingan siswa	Disepakati di rekernas	➢ Tercapainya pemahaman Islam Rahmatal Lil'Alamin dalam membendung gerakan Islam radikal di tingkat pelajar dan pemuda
		Pelajar Mengaji	1) Pendirian Majlis Dzikir dan Sholawat 2) Dakwah Digital melalui virtual akun 3) Melakukan pengajian dan pengkajian (halaqoh) secara rutin dan masis. 4) Memperkuat ideologi keislaman dan kebangsaan	Disepakati di rekernas	➢ Terwujudnya penguatan ideologi melalui proses internalisasi, aktualisasi dan desiminasi ideologi.

BAB III

KONSOLIDASI ORGANISASI

1. Pelantikan dan Rapat Kerja Pengurus

Langkah konsolidasi organisasi yang awal dilakukan oleh Pimpinan pusat IPNU adalah penguatan dan peneguhan visi dan misi PP IPNU Masa Khidmat 2022-2019. Kegiatan ini dirangkai dalam bentuk pelantikan dan rapat kerja pengurus yang dilaksanakan di Asrama Haji Pondok Gede Jakarta pada tanggal 22-24 Maret 2019.

Gambar 1.1 Pelantikan PP IPNU Masa Khidmat 2019-2022

Pelantikan Pengurus PP IPNU 2019-2022 ini dihadiri oleh sejumlah tokoh nasional dan berkesempatan melantik adalah KH. Robikin Emhas sebagai Ketua PBNU Bidang Pembinaan Badan Otonom NU. Momentum pelantikan ini diikuti oleh seluruh pengurus PP IPNU dan disaksikan oleh para Pimpinan Wilayah Se-Indonesia dan Pelajar Se-Jabodetabek.

Dalam kesempatan pelantikan PP IPNU yang bertemakan “Pelajar Bersatu, Indonesia Maju”, Ketua Umum menyampaikan pesat bahwa pelajar Indonesia merupakan aset berharga negeri ini. "Kami meyakini pelajar di Indonesia dengan segenap potensinya merupakan asset berharga di negeri ini. Pelajar harus dipersatukan dalam niat, dan cita-cita yang sama untuk ikut serta memajukan negerinya, memajukan Indonesia”.

Setelah kegiatan pelantikan selesai jumat pagi, dilanjutkan dengan rapat kerja kepengurusan. Dalam rapat kerja pengurus, meneguhkan visi PP IPNU 2019-2022 yaitu terwujudnya IPNU yang unggul dan kolaboratif dalam skala nasional dan internasional berlandaskan Nilai Religius-Nasionalis”. dengan 3 misi utama (1) menjadikan IPNU sebagai organisasi pelajar yang sistematis dalam kaderisasi dan terstruktur dalam tata kelola organisasi, (2)

membentuk kader IPNU sebagai insan pembelajr, berwawasan global, bertindak profesional dan produktif dalam berkarya, (3) melakukan internalisasi, aktualisasi, dan desiminasi nilai-nilai ahlussunah wal-jamaah An-Nahdliyyah.

Gambar. 1.2 Rapat Kerja Pengurus PP IPNU

Dalam Rapat kerja pengurus, dihasilkan beberpa keputusan terkait program kerja yanga akan dilaksanakan oleh PP IPNU 2019-2022. Seluruh perencanaan program kerja harus merujuk pada program prioritas PP IPNU yang terbingkai dalam PANCAKHIDMAT PP IPNU; yaitu konsolidasi organisasi, penguatan kaderisasi, pengembangan inovasi, ketahanan informasi, dan pemantapan ideologi.

Dalam kesempatan Rapat kerja pengurus juga ada beberapa kesepakatan bersama antara IPNU dan IPPNU, diantara 4 hal; program terkait keorganisasi, pengkaderan, pengembangan komisariat dan penguatan ke-CBP-KPP-an.

2. Konferensi Besar (KONBES) IPNU

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Masa Khidmat 2019-2022 memiliki amanah hasil kongres XIX IPNU di Cirebon untuk menyelenggarakan Konferensi Besar (konbes) yang bertujuan untuk merumuskan peraturan organisasi dan peraturan administrasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.

Penyelanggaraan Konferensi besar diikuti oleh seluruh Pimpinan Wilayah se-Indonesia. Hadir pada kesempatan tersebut, 24 Pimpinan Wilayah seluruh indonesia. Pelaksanaan Konbes di Pondok Pesantren Minhadul Ulum, Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung pada tanggal 18-20 Oktober 2019.

Gambar 1.3 Kegiatan Konferensi Besar IPNU

Hasil konferensi besar menghasilkan produk hukum turunan Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga (PD/PRT IPNU) yaitu peraturan organisasi. Buku Pedoman Organisasi ini yang terdiri dari ; Peraturan Organisasi (PO) tentang Tata Kerja Organisasi, Peraturan Organisasi (PO) tentang Mekanisme Keorganisasian, Peraturan Organisasi (PO) tentang Persidangan dan Rapat, Peraturan Organisasi (PO) tentang Tata Aturan Organisasi, Peraturan Organisasi (PO) tentang Identitas Organisasi, Peraturan Organisasi (PO) tentang Akreditasi Organisasi, Peraturan Organisasi (PO) tentang Klasterisasi Organisasi, Peraturan Organisasi (PO) tentang Database Organisasi dan Peraturan Organisasi (PO) tentang Pengadaan Kartu Anggota IPNU.

3. Rapat Kerja Nasional

Rapat Kerja Nasional (Rakernas) merupakan forum permusyawaratan untuk membahas masalah-masalah organisasi yang bersifat khusus, serta hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, evaluasi, koordinasi dan sinkronisasi program kerja secara nasional. Kegiatan Rakernas dilaksanakan di Pondok Pesantren Minhadul Ulum, Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung pada tanggal 18-20 Oktober 2019. Kegiatan Rakernas diikuti oleh seluruh Pimpinan Wilayah se-Indonesia. Hadir pada kesempatan tersebut, 24 Pimpinan Wilayah seluruh indonesia.

Terdapat beberapa komisi dalam kegiatan rakernas terbut, yaitu komisi organisasi, komisi kaderisasi, komisi rencana aksi nasional dan rencana aksi wilayah (RAN-RAW), dan komisi rekomendasi. Setiap komisi menghasilkan keputusan yang mengikat untuk diikuti dan ditaati oleh seluruh tingkatan kepengurusan.

Gambar 1.4 Pembukaan Rakernas IPNU

Hasil keputusan dalam Rapat Kerja Nasional IPNU terdapat beberapa hal yang baru, yaitu: pengawalan implementasi undang-undang pesantren, fokus IPNU back to School dan Backup School, penambahan sistem kaderisasi berupa Latihan Kepemimpinan Nasional (LAKNAS) dan ada beberapa keputusan yang tertuang dalam keputusan bersama menjadi rencana aksi nasional dan rencana aksi wilayah IPNU setiap tingkat kepengurusan. Ada yang fundamentel disetujui jga dalam forum rakernas ini yaitu pemberlakukaan klaster dan akreditasi organisasi, database nasional, dan penentuan setiap tanggal 20 oktober menjadi peringatan haul pendiri IPNU, KH. Tolchah Mansoer.

4. Rapat Pimpinan Nasional

Rapat pimpinan nasional IPNU digelar sebanyak dua kali dalam periode 2019-2022 oleh pimpinan pusat dengan mengundang para pimpinan wilayah seluruh Indonesia. Rapimnas pertama digelar di Bogor pada tanggal 20-22 November 2020, untuk rapimnas yang kedua digelar diJakarta pada tanggal 10-12 Juni 2022 bersama dengan IPPNU.

Rapimnas PP IPNU tahun 2020 mengangkat tema *“Satu Tekad Pelajar NU Bangkit, Mandiri, Maju!”*. Hadir secara virtual diataranya Wakil Presiden KH. Ma’ruf Amin, Ketua Umum PBNU KH Said Aqil Siroj, Wakil Ketua DPR-RI Muhaimin Iskandar, Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziah, Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid.

Pada pembukaan Rapimnas tersebut, Wakil Presiden Republik Indonesia, KH Maruf Amin berharap Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) berperan aktif dalam pembangunan bangsa. Kader IPNU harus terus melakukan transformasi dengan menjaga nilai tradisi lama yang baik dan mengambil nilai baru yang lebih baik. Selain itu, menurut Wapres hal lain yang tidak kalah penting adalah sebagai organisasi pelajar IPNU harus berperan aktif menjadi lokomotif perubahan sebagaimana paradigma yang telah lama tertanam di lingkungan Nahdlatul Ulama (NU). Yaitu menjaga nilai-nilai tradisi lama yang baik dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik, serta terus berupaya melakukan perbaikan yang berkelanjutan demi kepentingan bangsa.

Gambar 1.5 Forum Rapimnas IPNU 2020

Dalam forum Rapimnas tersebut, ada beberapa keputusan yang disepakati, yaitu penerapan implementasi program klasterisasi, akreditasi dan database nasional untuk periode 2019-2022 yang menghasilkan buku panduan program tersebut. Salain itu, pada forum rapimnas tersebut, menjadi ajang penyampaian progres report darai pimpinan wilayah seluruh Indonesia.

Rapat Pimpinan Nasional yang kedua digelar selama 2 hari di Jakarta bersama dengan IPPNU yang diikuti oleh seluruh Pimpinan Wilayah Se-Indonesia. Rapimnas ini menghasilkan tiga keputusan penting yang disepakati oleh seluruh peserta. Pertama, adanya perubahan lokasi dan waktu pelaksanaan Kongres IPNU yang sedianya akan dilaksanakan di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan beberapa pertimbangan, Kongres XX IPNU dipindah pada ke DKI Jakarta dan digelar tanggal 4-7 Agustus 2022. Kedua, peremajaan usia pengurus IPNU di setiap jenjang pimpinan kepengurusan yang akan dibahas dalam Kongres XX IPNU bulan Agustus mendatang. Ketiga, forum Rapimnas mengusulkan agar organisasi

masyarakat (ormas) dapat masuk pada peraturan menteri tersebut supaya IPNU dapat turut hadir berkontribusi memberikan pembinaan kepada pelajar di sekolah-sekolah.

Gambar 1.6 Rapat Pimpinan Nasional IPNU 2022

Rapimnas IPNU kali ini dibuka oleh Wakil Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) H Nur Hidayat. Acara ini dihadiri oleh 25 Ketua Pimpinan Wilayah (PW) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dari seluruh Indonesia.

5. Klasterisasi dan Akreditasi Organisasi

Membangun dan mengambangkan organisasi yang sistematis dan terstruktur, dibutuhkan penilaian kinerja organisasi yang berbasis data. Penerapan klasterisasi dan akreditasi IPNU telah disepakati dalam forum Konferensi Besesar IPNU 2019. Dalam perjalanan organisasi ini, terbangun banyak hal yang diupayakan untuk meningkatakan kualitas organisasi, setiap priode atau generasi mampu menerapkan dan menampilkan suatu hal yang dirasakan mampu untuk menjadi motorik perubahan organisasi baik berupa aturan, sistem atau cara kerja baru yang disesuaikan kondisi dan situasi berkembang, maka ikhtiar Klusterisasi, Akreditasi sejatinya muncul dari proses generasi atau priodesasi di dalam IPNU, format regulasinya sudah ada pada masa sebelumnya, namun dalam keterpimpinan priodesasi kami, akan memaksimalkan itu sebagai upaya untuk memastikan bahwa organisasi ini beranjak dari ruang objektif bukan asumtif.

Akreditasi dan Klasterisasi barang tentu sudah menjadi suatu acuan yang tersusun secara sistematsis. Secara regulasi, garis serta gambaran besarnya sudah ada, pada hasil Konbes dan Rakernas 2019 kemarin namun secara pematangan poin, ada beberapa hal yang ditambahkan di Rapimnas

2020 kemarin, ini menjadi penting bagi IPNU untuk mengukur indicator pencapaian serta invetarisir penataan, bukan hanya sebagai ikhtar meningkatkan kualitas organisasi.

Dalam buku panduan tersebut, secara detail dan lengkap membahas apa dan bagaimana pelaksanaan klaster dan akreditasi kepengurusan. Klusterisasi adalah pengelompokan Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Cabang Istimewa, Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi, Pimpinan Komisariat, Pimpinan Ranting dan Pimpinan Anak Ranting berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Peraturan Organisasi. Sedangkan Akreditasi adalah penilaian kerja-kerja dan aktivitas di seluruh tingkat kepemimpinan organisasi (PW/PC/PC/PAC/PK/PKPT/PR) IPNU untuk menciptakan ekosistem organisasi yang lebih baik, Akreditasi juga diperlukan agar kualitas dan disiplin atas kinerja organisasi menjadi hal yang diprioritaskan.

Komponen pembagian kluster organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama didasarkan kepada kondisi masing-masing daerah dimana PW, PCI, PC, PAC, PKPT, PR dan PK berada meliputi: (1) Jumlah penduduk muslim, (2) Jumlah Sekolah, Madrasah, Pesantren dan Perguruan Tinggi NU, (3) Dukungan stakeholder dan majlis alumni, dan (4) Kondisi geografis. Sedangkan Komponen penilaian akreditasi organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama didasarkan kepada 5 program pokok, meliputi: (1) Penguatan Faham Aswaja/Ke-NU-an. (2) Kaderisasi dan Pengembangan SDM. (3) Penguatan Organisasi dan Kelembagaan. (4) Pengembangan Inovasi. (5) Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, Kepemudaan dan Keterpelajaran dan Pendidikan. Untuk lebih lengakapnya dapat membaca PO dan Panduk Juknis Klaster dan Akreditasi.
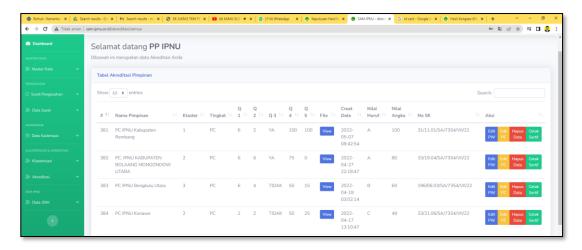
Gambar 1.8 Sistem Akreditasi Digital

Langkah yang dilakukan Pimpinan Pusat IPNU dalam mengimplemntasikan program perdana berupa klasterisasi dan akreditasi ini dimulai dengan penentuan dan pengesahan Tim Asesor Nasional sesuai surat keputusan No. 571/PP/A/SK/7354/III/21 yang ditandatangani oleh Ketum Aswandi dan Sekum, Mufarrihul Hazin. Tim Asesor Nasional ini terdiri atas 7 orang yaitu; Hasan Malawi, Ahnaf Al-Asbahani, Jefri Samodro, Meggi Harisandi, Ferial Farhan, Yudi Kartiman, dan Helmi Ridha. Kemudian Tim Asesor membuat indikator penilaian berbasis borang/berkas yang dikirimkan oleh Pimpinan WilayaH/Cabang melalui sistem yang telah dibuat oleh PP IPNU.

Setiap kepengurusan yang telah menyelesaikan proses klasterisasi dan akreditasi diberikan sertifikat sebagai tanda kepengurusan tersebut melakukan akreditasi. Berikut ini adalah sertifikat yang dapat diunduh disistem yang telah disediakan oleh PP IPNU

Gambar 1.8 Sertifikat Akreditasi

6. Roadshow Akbar Virtaul Organisasi
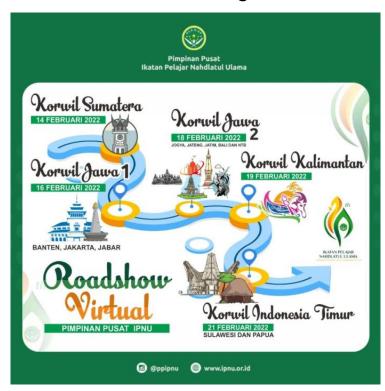
Roadshow Virtual menghadirkan seluruh pimpinan wilayah (PW) dan pimpinan cabang (PC) se-Indonesia secara online zoom meeting. Roadshow ini dibagi 5 zona sebagai koorwil IPNU. Korwil sumatera pada tanggal 14 Februari 2012, dilanjutkan ke korwil jawa 1; yaitu banten, dki jakarta dan jawa barat pada tanggal 16 februari 2022. Untuk korwil jawa 2 yaitu; Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, Bali dan Nusa Tenggara barat pada tanggal 19 Februari 2022, keempat korwil Kalimantan pada tanggal 19 Februari 2022, dan yang akhir untuk zona indonesia timur pada tanggal 21 Februari 2022.

Agenda utama dalam roadshow tersebut ada 3 hal. *Pertama*, berkaitan dengan administrasi yang terdiri atas: tatacara pembuatan surat menyurat yang benar dan sesuai template, tata cara pengajuan surat pengesahan melalui aplikasi SAM-IPNU, pembuatan KTA IPNU. Kedua, keorganisasian yang terdiri atas: klasterisasi dan sistem akareditasi, pembuatan borang, pengisian dan optimalisasi database organisasi. Ketiga, yang berkaitan dengan pelaksanaan kongres XX yaitu terkaiat peraturan pimpinan pusat: persyaratan peserta dan persyaratan ketua umum beserta seluruh teknis dan tahapannya.

Hasil dari kegiatan roadshow ini memiliki dampak yang signifikan, yaitu ada antuiesme para pengurus pimpinan wilayah dan cabang yang melaksanakan hasil roadshow; terutama dalam pengisian database dan klaster akreditasi. Semangat bersama dalam rangka meningkatkan kualitas dalam berorganisasi serta kesadaran bersama akan manjemen perbaikan dan perubahan organisasi yang terus berkelanjutan.

7. Rakornas Lembaga Komunikasi Perguruan Tinggi

Pimpinan Pusat (PP) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) menggelar kegiatan Rakornas (Rapat Koordinasi Nasional) LKPT dan PKPT IPNU Se-Indonesia pada (3-4/12/2021) di UIN Satu Tulungagung, Jawa Timur. Diikuti oleh sejumlah 139 Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi (PKPT) dari seluruh penjuru Indonesia kegiatan itu mengangkat tema "Resolusi Khidmah Mahasiswa Menuju Satu Abad NU".

Gambar 1.9 Pembukaan Rakornas LKPT dan PKPT IPNU

Harapan besar agar hasil dari Rakornas tersebut dapat dijadikan pedoman untuk kepentingan di komisariat kampus masing-masing. Selain itu harapnya PKPT dapat mengawal proses kaderisasi formal maupun non formal seperti pelatihan-pelatihan di kampus. Selain itu Rakornas juga diharapakan agar semua peserta dari berbagai kampus dapat bersinergi menyatukan ide-ide kreatifnya dalam mengusulkan program kerja untuk dijalankan kedepannya agar lebih baik lagi.

PKPT kedepan harus semakin progresif, dan ada 3 hal yang harus ditekankan untuk beberapa pembenahan di masa yang ada datang. Pertama, program PKPT kedepan harus lebih fokus pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Seperti halnya program kerja yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Kedua, PKPT harus fokus pada jihad media sosial. Kader IPNU-IPPNU harus mulai memperbaiki konten-konten media sosialnya masing-masing. Seperti halnya Instagram, YouTube, dan sebagainya. Karena, langkah ini bisa memperkuat ketahanan informasi untuk pelajar. Ketiga, PKPT juga wajib menjadi corong pemantapan ideologi. Baik keislaman ala Aswaja An Nahdliyah serta ideologi kebangsaan yang moderat.

Hadir dalam kegiatan tersebut Direktur PTKI, Prof. Dr. Suyitno, Rektor UIN SATU Tulungagung, Rois Syuriyah dan Ketua PCNU Tulungagung, Kasubdit Kemahasiswaan, dan seluruh PKPT Se-Indonesia.

8. Gerakan Sensus Pelajar

Akurasi data menjadi sangat penting untuk kelangsungan organisasi. Sebab dengan adanya pengelolaan data yang baik dan sistematis, tentu akan sangat membantu kader-kader organisasi dalam menjalankan tugasnya, sekaligus memudahkan dalam mengorganisir dan menganalisa secara tepat. Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) berupaya untuk mendata seluruh anggota dan kader IPNU. Melalui Surat Instruksi, PP IPNU meminta seluruh kepengurusan di setiap tingkatan turut menyukseskan pendataan tersebut. “Setiap tingkatan kepengurusan harus mensukseskan Gerakan Sensus Pelajar NU melalui aplikasi siap.ipnu.or.id yang akan diluncurkan sebagai sistem teknologi informasi pelajar yang terintegrasi,” sebagaimana yang termaktub dalam surat yang ditandatangani.

Gerakan Sensus Pelajar harus menjadi gerakan kolektif hingga pimpinan komisariat. Gerakan ini membutuhkan gerakan kolektif, tidak bisa dilakukan secara parsial. Hal itulah yang disampaikan Aswandi Jaelani, Ketua Umum Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) dalam acara peluncuran aplikasi SIAPNU pada Selasa (10/11) malam.

Salah satu wujud memperbaiki organisasi adalah dengan cara mengelola database dari Sabang hingga Merauke dengan mengintegrasikannya kepada pimpinan pusat. Karena selama ini, pengelolaan database menjadi kelemahan IPNU secara infrastruktur organisasi. Selama ini kita hanya berbicara data yang tidak pasti. Ketika orang menanyakan data terkait berapa jumlah kita, berapa kader kita, dan di mana saja kader kita berada, jawabannya hanya berasumsi namun tidak ada data yang pasti.

Harapannya semua pihak dapat ikut serta mendukung perkembangan data ini. Seluruh pengurus baik itu pimpinan pusat, wilayah, cabang, hingga ranting, semoga lebih semangat melakukan registrasi atau pendaftaran anggota melalui aplikasi ini. karena SIAPNU ini bukan hanya milik pimpinan pusat saja tapi milik kita semua, milik semua kader IPNU.

Agenda yang digelar secara daring ini mengangkat tema “Transformasi Organisasi Merespon Era Big Data”. Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Aizuddin Abdurrahman, dan CEO Alvara Research Center Hasanuddin Ali hadir sebagai narasumber.

BAB IV

PENGUATAN KADERISASI

1. Latihan Kepemimpinan Nasional (LAKNAS)

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) menggelar Latihan Kepemimpinan Nasional (Laknas) pada 6-11 Desember 2021. Dalam kegiatan ini setidaknya ada 42 pelajar yang dilatih untuk menjadi pemimpin muda NU. Mereka berasal dari seluruh penjuru Nusantara. Kegitan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kecakapan kepemimpinan kader-kader muda NU. Laknas ini menekankan dan memperkuat kepemimpinan peserta terpilih dalam lima bidang, yakni ideologi ke-NU-an, kebangsaan, media, ketahanan nasional, dan perekonomian.

Gambar 2.1 Pembukaan Latihan Kepemimpinan Nasional

Laknas ini dapat melahirkan kader-kader berkualitas yang mampu berinovasi di masa yang akan datang, serta memiliki daya saing yang tinggi dengan mental internasional. Karena para peserta yang mengikuti kegiatan Laknas ini telah mengikuti serangkaian seleksi, mulai dari administrasi meliputi rekomendasi dari Pimpinan Wilayah IPNU setempat dan rencana gerakan sosial, hingga wawancara. “

Pada saat pembukaan dihari oleh menteri koordinator perekonomian RI, Airlangga Hartarto. Airlangga mengatakan bahwa Bonus demografi yang diproyeksikan akan dimiliki di tahun 2030, nantinya akan membuat mayoritas penduduk Indonesia adalah generasi Z dan Milenial yang berusia 8 s.d. 39 tahun. Ini artinya, para Kader IPNU sebagai generasi saat ini akan terlibat didalamnya. Kemampuan dan keunggulan digital-natives yang

dimiliki generasi ini harus terus diasah. Selain itu, generasi ini juga harus berjiwa mandiri, kreatif, adaptif, kolaboratif, dan inovatif agar dapat berdaya saing memasuki era society 5.0. Keahlian SDM dalam memanfaatkan teknologi menjadi modal penting untuk menghadapi era society 5.0.

Selama 5 hari para peserta mereka mendapat 12 materi pokok yaitu: a. Ahlusunnah wal jama'ah an-Nahdliyah IV; b. Analisis Peta Roadmap IPNU; c. Paradigma Gerakan OKP; d. Strategic Leadership; e. Riset dan Peta Social-Milenial; f. Analisis Fundraising; g. Anatomi Negara; h. Geopolitik dan Ketahanan Nasional; i. Analisis Wacana Media; j. Analisis Kawan-lawan; k. Paradigma Ekonomi Dunia; l. Analisis Anggaran Negara

Hal ini sesuai dengan sistem kaderisasi IPNU yang menyebutkan bahwa "Latihan Kepemimpinan Nasional, selanjutnya disebut LAKNAS, adalah pelatihan kader jenjang tertinggi dalam sistem kaderisasi IPNU yang dimaksudkan untuk mencetak pemimpin penggerak".

Gambar 2.2 Penutupan Latihan Kepemimpinan Nasional

Setelah 5 hari kegiatan, pada hari sabtu tanggal 11 Desember 2022, Latihan kepemimpinan Nasional IPNU resmi ditutup. Hadir dalam penutupan tersebut wakil ketua DPR RI, Abdul Muhaimin Iskandar. Pada kesempatan tersebut, Gus Muhaimin berpesan kepada kader Ikatan Pelajar nahdlatul Ulama (IPNU) agar terus beradaptasi dengan perkembangan dan perubahan zaman yang kian canggih. IPNU sebagai organisasi kaum muda NU tidak boleh terjebak dalam rutinitas yang biasa-biasa saja di tengah perubahan dunia yang sangat signifikan. Sebaliknya dia mendorong mereka untuk segera beradaptasi dengan cara mengasah kemampuan dan kapasitas diri agar lebih berdaya saing. Setelah selesai kegiatan Laknas, agenda diteruskan dengan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) kaderisasi.

2. Pembuatan Buku Modul Kaderisasi

Modul kaderisasi ini merupakan hal yang baru dalam kepengurusan PP IPNU, hal ini merupakan bagian dari khidmah dan perjuangan Tim Kaderisasi PP IPNU Masa Khidmat 2019-2022 yang kemudian berkolaborasi menjadi Tim KHOS SAPTA JAYAKARTA. Modul Kaderisasi PP IPNU ini merupakan pionir dalam praktik dan implementasi kaderisasi dalam tubuh IPNU. Karena selama IPNU berdiri sampai sekarang belum ada acuan baku yang secara nasional terkait materi khususnya kaderisasi. Modul kaderisasi PP IPNU ini berusaha menjawab persoalan kader dalam bidang materi untuk kaderisasi yang tentu terkait dengan kemajuan zaman serta ilmu pengetahuan dan teknologi.
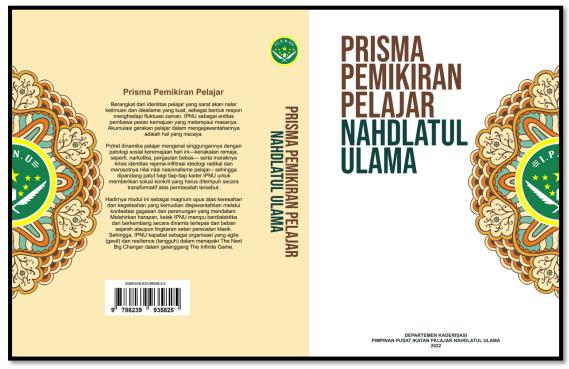
Gambar 2. Cover Buku Modul Kaderisasi

Sesuai dengan Slogan IPNU yakni Belajar, Berjuang dan Bertaqwa, tentunya IPNU merupakan organisasi yang identic dengan literasi dan akademik, hal ini diwujudkan dengan menerbitkan modul kaderisasi yang dirancang oleh TIM Kaderisasi PP IPNU masa khidmat 2019-2022. Modul ini menjadi penting untuk diterbitkan guna menjadi pegangan setiap kader IPNU dalam mengemban amanah kaderisasi sebagai penggerak nafas organisasi. Sehingga penyusunannya telah disesuaikan dengan daya dukung referensi yang literatif. Modul ini dibagi dalam beberapa Chapter I: Kaderasi berjenjang, Chapter II: Kaderisasi Pilihan, dan Chapter III: Latihan Kepemimpinan Nasioanal

Modul kaderisasi ini telah melewati beberapa kali Focus Group Discussion (FGD) dan suntingan yang dilakukan oleh Tim Kaderisasi yang tergabung dalam SAPTA JAYAKARTA baik online maupun offline.

penyuntingan offline dilakukan dibeberapa tempat seperti Jakarta, Pondok Pesantren Nurul Islahiyyah Sleman Yogyakarta dan juga Pondok Pesantren Kiai Haji Hasan Besari, Bantul Yogyakarta untuk mengkonsep dan meramu sehingga modul pengkaderan ini meskipun masih jauh dari kata sempurna namun sudah diupayakan semaksimal mungkin memenuhi kebutuhan kader dan pengkaderan IPNU

3. Pengawalan Kaderisasi Daerah

Pimpinan Pusat IPNU sebagai salah satu organ kader yang menjadi garda terdepan kaderisasi NU mempunyai mandat besar untuk mencetak kader-kader potensial progresif yang harus mampu berperan aktif dalam bergulatan zaman teknologi ini demi akan meneruskan dan mengemban amanat di Nahdlatul Ulama dan juga Bangsa Indonesia.

Dalam era kompetitif saat ini, sumber daya manusia merupakan kekuatan dan investasi organisasi guna memenangkan pertarungan global dan tentunya agar tujuan organisasi tercapai. Penyelenggaraan Latihan Kader Utama (LAKUT) merupakan bagian dari bentuk pendampingan pra sampai Pasca pengkaderan. Seleksi dan uji kelayakan Kegiatan LAKUT memiliki tantangan tersendiri untuk menjaring calon kader yang kompeten, handal dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.. Untuk melahirkan calon kader yang tepat tersebut dibutuhkan pemetaan potensi diri serta kompetensinya secara obyektif, terukur dan mampu memberi gambaran yang sebenarnya.

Kaderisasi yang bergulir di setiap tingkatan IPNU harus dikawal dan juga didampingi dengan intesif, hal tersebut sudah dijalankan PP IPNU khususnya Departemen Kaderisasi PP IPNU menjalankan amanah kaderisasi. Tim telah melakukan pendampingan secara langsung dan juga koordinasi dengan berbagai Korwil di wilayah.

4. Ngaji Kaderisasi

Kaderisasi merupakan proses, cara, perbuatan mendidik atau membentuk seseorang menjadi kader pemimpin. Kader pemimpin merupakan orang yang diharapkan akan memegang peranan penting di dalam pemerintahan, partai, ormas, dan sebagainya. Dalam kehidupan berorganisasi, kaderisasi ini bertujuan untuk membentuk kader yang bisa menggerakkan organisasi, himpunan, ataupun kelompok dengan kepentingan masing-masing agar dapat terus berkembang. Ngaji Kaderisasi IPNU, dialksanakan pada tanggal 1-2 Oktober 2019 di Kantor Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Ansor

Gambar 2. Ngaji Kaderisasi Nasional

Oreientasai Kaderisasi IPNU dewasa ini dilakukan dengan mengubah mindset, Mengubah mindset atau pola pikir berkaitan dengan cara rekrutmen, perawatan dan pendistribusian kader. Kaderisasi yang selama ini hanya “formalitas” harus diubah menjadi benar-benar memproses kader IPNU dan NU untuk masa depan dengan segala dan perubahan serta tantangan yang ada.

Adanya perubahan lingkungan yang dihadapi, dalam hal ini IPNU menghadapi generasi milenial yang berpikir praktis, kreatif dan kritis. Maka IPNU Back to School mau tidak mau harus dilakukukan tentunya dengan membaca dinamika lapangan dan tantangannya. Hal ini agar kita tidak gagap menghadapi generasi milenial yang unik ini. Oleh karena itu kajian-kajian tentang kaderisasi harus digalakkan dan disesuaikan dengan kebutuhan kaderisasi hari ini.

5. Pedoman Masa Orientasi Pelajar

Buku Pedoman Masa Orientasi Pelajar yang telah di launching pada webinar Ahad (5/7/20) bersama Dr. H. Umar MA (Direktur KSKK Kemenag RI) Drs. Harianto Oghie. MA (Sekretaris LP Ma'arif PBNU) dan Rekan Abu Hasan Asy'ari (Ketua PP IPNU Bid. Jaringan Sekolah) mendapatkan apresiasi yang sangat tinggi dari kedua Narasumber, karena PP IPNU telah hadir dalam pemecalahan masalah di dunia pendidikan.
Acara webinar yang dihadiri oleh perwakilan PW dan PC IPNU se Indonesia tersebut kembali menegaskan tentang keberadaan IPNU dalam pengawalan pelajar di Era Covid 19 ini.

Dr H Umar MA, menyampaikan bahwa hari ini kemenag RI telah menghimbau dalam pelaksanaan tahun ajaran baru untuk lebih mengedepankan kesehatan dan keselamatan peserta didik dan tenaga didik, jadi menurut beliau Modul MOP yang telah disusun oleh PP IPNU ini sangat tepat sekali untuk jadi acuan para penyelenggara pendidikan.

Drs Harianto Oghie MA selaku Sekretaris LP Ma'arif - PBNU juga sangat antusias dalam acara webinar tersebut, menurut beliau karya besar di era pandemi ini sangat bagus untuk dijadikan acuan bagi dunia pendidikan. Ini juga sebagai bentuk dari pengembangan MoU LP Ma'arif dengan IPNU. Kami sangat bangga dengan Modul MOP ini, ini harus diimbangi dalam implementasinya dilapangan oleh PW dan PC IPNU, tandasnya.

Ini adalah bagian dari ikhtiar kami dalam mengawal pelajar, dan pendidikan di Indonesia. Walaupun pandemi akan tetapi kteatifitas tak boleh berhenti. Pembelajaran dan segala aktifitas tetap harus berjalan, dengan metode apapupun (Luring / Daring), kata Rekan Abu Hasan Asy'ari selaku Ketua PP IPNU Bid. Jaringan Sekolah.
Rekan Abu juga menambahkan kami telah menjabarkan dalam buku ini beberapa alternatif yang bisa dilaksanakan dalam kegiatan MOP. Sesuai kondisi daerahnya, jika kondisnya merah, orange hingga kuning, kami telah menyediakan alternatif daring. Jika zona hijau luringpun telah kami sediakan.

6. MoU PP IPNU-IPPNU bersama LP Maarif PBNU

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) dan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU) tanda tangani nota kesepahaman (MoU) dengan Lembaga Pendidikan Maarif di Hotel Bintang, Jalan Raden Saleh, Jakarta, Rabu (20/11).

Gambar 2. MoU PP IPNU-IPPNU-LP Maarif

MoU itu berisi tentang kerjasama pendirian dan pengembangan komisariat IPNU-IPPNU di setiap sekolah di bawah naungan LP Maarif NU. PP IPNU dan PP IPPNU akan segera rapat dengan LP Ma'arif untuk menindaklanjuti hasil MoU tersebut menjadi sebuah keputusan yang akan dilaksanakan oleh kedua belah pihak.

Sebagaimana disebutkan dalam MoU tersebut, kerjasama itu dilakukan dengan tujuan menguatkan manajemen organisasi dan kelembagaan bagi para pihak dan mengembangkan sistem dan pola kaderisasi di lingkungan Nahdlatul Ulama. LP Maarif di semua tingkatan dalam hal ini wajib: (1) Memfasilitasi pendirian IPNU-IPPNU sebagai organisasi resmi sekolah MTs/SMP dan MA/SMA/SMK di lingkungan LP Ma'arif NU sebagai pengganti OSIS; (2) Mengganti atribut OSIS menjadi atribut IPNU-IPPNU; (3) Menggunakan istilah Masa Orientasi Pelajar (MOP) menggantikan istilah Masa Orientasi Siswa (MOS) di lingkungan Lembaga LP Ma'arif di semua tingkatan; (4) Melakukan pembinaan organisasi pada komisariat di seluruh LP Ma'arif NU;

LP MA'ARIF NU

NASKAH KERJASAMA
ANTARA
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF - PENGURUS BESAR NU
DENGAN
PIMPINAN PUSAT IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
PIMPINAN PUSAT IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
NOMOR: 513/PP/SU/LPM-NU/XI/2019

TENTANG
KERJASAMA DALAM PENDIRIAN DAN PENGEMBANGAN
KOMISARIAT IPNU DAN IPPNU DI LEMBAGA MA'ARIF NU

dan (5) Menjadikan Masa Kesetiaan Anggota (Makesta) sebagai kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan bagi siswa/siswi di lingkungan Pendidikan LP Ma'arif NU.

LP Maarif dalam hal ini berhak mendapatkan laporan kegiatan dari IPNU dan IPPNU. Ia juga berhak memberikan masukan dan teguran kepada IPNU-IPPNU. Adapun IPNU dan IPPNU berkewajiban: (1) Memberikan surat pengesahan terhadap kepengurusan Komisariat IPNU dan IPPNU; (2) Melakukan pembinaan dan pengembangan potensi siswa/i sekolah di Lembaga Pendidikan Maarif NU; dan (3) Menjalankan tugas pokok dan fungsi organisasi IPNU dan IPPNU. IPNU-IPPNU juga berhak melakukan pembinaan dan kaderisasi terhadap komisariat, serta mendapatkan fasilitas untuk melaksanakan kaderisasi.

7. Penguatan Kaderisasi Non-Formal

Kaderisasi sebagai ujung tombak pengembangan organisasi, bukan hanya sekedar berbicara kaderisasi formal (Makesta, Lakmud, Lakut), namun

juga perlu pengembangan dan penguatan kaderisasi non-formal. Sebagaimana tertuang dalam buku hasil konbes dan rakernas terkait sistem kaderisasi IPNU, terdapat 3 jalur, yaitu formal, informal, dan nonformal. Untuk Jalur Kaderisasi formal dilakukan melalui pendidikan – pelatihan kader berjenjang yang bersifat formal dan baku, serta pengembangan kader lainnya. Jalur Kaderisasi in-formal dilakukan langsung melalui kepengurusan organisasi, kepanitiaan dan keterlibatan dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat. Sedangkan jalur kaderisasi non-formal dilakukan melalui pelatihan-pelatihan khusus pendampingan dan praktek lapangan.

Salah satunya melalaui kegiatan pelatihan public speaking ini dilakukan dalam rangka memperingati harlah IPNU ke-67. Ini merupakan pelatihan khusus untuk peningkatan kecakapan berkomunikasi secara langsung dengan khalayak umum. Pelatihan Public Speaking menjadi kunci penting dalam setiap aktifitas para pelajar, mulai dari aktifitas presentasi, penyampaian ide dan gagasan dan kegiatan lainnya.

Selain itu masih banyak lagi kegiatan untuk penguatan kaderisasi non-formal yaitu kegiatan pelatihan desain grafis, hal ini untuk melakukan penguatan terhadap media informasi yang berkambang.

8. Modul Panduan Komisariat *(Back to School)*

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) merupakan organisasi yang sejak kelahirannya bertugas menggarap pelajar. Pelajar, bagi IPNU merupakan investasi masa depan yang harus dikelola dengan cermat dan tepat. Namun Pertanyaannya, siapa yang disebut pelajar? Istilah pelajar belum disepakati secara baku. Dulu, pelajar bermakna luas sebagai orang yang sedang mengikuti proses pembelajaran (dimanapun). Namun belakangan terjadi penyempitan makna, dimana pelajar hanya ditempelkan sebagai predikat bagi orang yang sedang menjalani sekolah formal (SD, SLTP, SLTA).

Demikian pula dalam nomenklatur IPNU, istilah pelajar juga mengalami perkembangan seiring kesejahraan organisasi ini. Pada awal masa berdirinya IPNU dan , pelajar adalah orangorang yang tengah menempuh pendidikan, yaitu siswa, siswa dan mahasiswa. Pengertian ini sejalan dengan obsesi para founder IPNU untuk menyatukan langkah pelajar formal (siswa dan mahasiswa). Namun, sejak tahun 1988, di masa IPNU di "wilayah remangremang", seiring perubahan nama IPNU menjadi organisasi putra dan putri, maka istilah pelajar juga meluas. Remaja usia pelajar akhirnya dikategorikan sebagai pelajar.

Kini, setelah IPNU kembali menjadi organisasi pelajar, istilah pelajar juga diupayakan dipersempit. IPNU tengah berupaya menfokuskan diri pada pelajar yang sebenarnya, yaitu siswa, santri (dan mahasiswa). Yang disebut terakhir, hingga kini masih debatable, mengingat secara formal sudah ada organisasi yang sudah yang mewadahi, yaitu PMII. Sebagai salah satu komitmen pada percepatan kaderisasi, pembatasan yang mungkin adalah menggunakan variable umur. Umur anggota IPNU adalah antara umur 13-25 tahun. Pembatasan umur ini dimaksudkan untuk mempertegas segmentasi.

Terlepas dari perdebatan siapa yang disebut pelajar, tiga elemen generasi terdidik itu menjadi garapan IPNU dalam melakukan kaderisasi. Eksistensi IPNU sebagai organisasi pelajar, meniscayakan organisasi menjadikan pelajar sebagai basis garapannya. Dalam kerangka ini, sebagai sarana pengembangan kaderisasi pada level lembaga pendidikan, IPNU mengembangkan konsep komisariat, sebagai satuan organisasi yang berada di lembaga pendidikan.

BAB V

PENGEMBANGAN INOVASI

1. Pengembangan Digitalisasi Organisasi

Digitalisasi organisasi menjadi hal terpenting dalam pengembangan organisasi. Hal ini sangat menunjang dalam setiap aktifitas organisasi dalam rangka untuk menyesuikan dengan perkembangan revolusi industri 4.0. pengembangan inovasi dalam digitalisasi organisasi berupa SAM IPNU (Sistem Administrasi Monitoring) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.

Gambar 3.1 Tampilan SAM IPNU

Sistem ini dikembangkan untuk menjawab transformasi digital. Diharapkan dengan adanya SAM-IPNU akan mewujudkan tertib administrasi disemua level kepengurusan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama. SAM IPNU memiliki beberapa menu utama; yaitu: (1) master data, (2) proses pengajuan dan penerbitan surat pengesahan (SP) Pimpinan Wilayah dan Cabang Se-Indonesia, (3) pengiriman dan pendisposisian surat menyurat IPNU, (4) monitoring kaderisasi, (5) klaster dan akreditasi, serta (6) JDIH.

SAM-IPNU resmi dilaunching pada tanggal 21 April 2021, sebagai bentuk kegelisahan atas sulitnya mendokumentasi-kan berkas dan pengajuan SP yang begitu memberatkan PW dan PC di Indonesia. Sistem Administrasi dan Monitoring (SAM) IPNU ini dikembangkan untuk menjawab tantangan transformasi di tengah pelajar (1) mempermudah administrasi, (2) efesiensi waktu, dan (3) cepat transformasi

No	Nama Pimpinan	Tanggal Konfrensi	No Surat Konfrensi	No Rekom PCNU	No Rekom PW IPNU	Masa Khidmat	File Pengesahan	File
11	PC IPNU Kabupaten Cirebon	27 Maret 2021	002/PC/A/XIX/7354/V2021	626/PC/A.II/V/2021	014/PW/SRP/XIX/7354/VI/21	2021-2023	637e5dde618cb4f53968d57953738431.pdf	2ee
12	PC IPNU Kabupaten Purwakarta	27 Maret 2021	003/PC/A/XI/7354/IV/21	108/PC-A-II/022/IV/2021	015/PW/SRP/XIX/7354/VI/21	2021-2023	e889bc822c404e3fee291ab075152333.pdf	e54
13	PC IPNU Kabupaten Oku Timur	04 April 2021	002/PC/A/II/7354/IV/21	260/PCNU.OKUT/Tanf./SR.A2/IV/2021	257/PW/SRP/IX/7354/VI/21	2021-2023	b7f83ddc27fb4a815cc2f4ce6a773134.pdf	c09

Gambar 3.2 Gambaran Dasboard SAM IPNU

Sejak diluncurkannya aplikasi SAM-IPNU, maka pimpinan wilayah dan pimpinan cabang se-Indonesia lebih mudah dalam pengurusan administrasi. Pengajuan dan pengurusan surat pengesahan (SP) lebih mudah dan cepat, mereka hanya uploud seluruh berkas yang telah ditentutan dan disesuaikan dengan peraturan pimpinan pusat terkait pengesahan, setelah itu kalau sudah lengkap dalam waktu 14 hari kerja SP sudah diterbitkan. Pada kepengurusan periode ini, masih menggunakan 2 jenis SP, yaitu online berupa PDF yang mereka dapat download sendiri melalaui aplikasi SAM-IPNU, dan juga hardfile yang dikirimkan oleh PP IPNU kepada seluruh PW dan PC Se-Indonesia. Selian SP, surat menyurat yang biasanya dilakukan melalui email maupun chat pribadi, namun melalui sistem ini surat keluar dan masuk sudah termanaj dengan baik dan mudah.
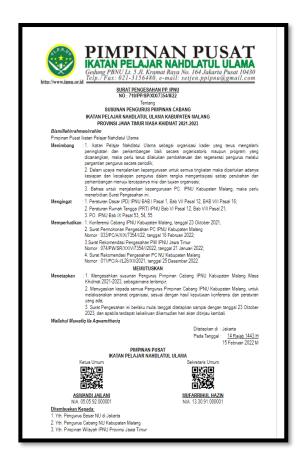
PIMPINAN PUSAT
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
Gedung PBNU Lt. 5 Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta Pusat 10430
Telp./Fax: 021-3156480, e-mail: setjen.ppipnu@gmail.com
http://www.ipnu.or.id

SURAT PENGESAHAN PP. IPNU
NO : 710/PP/SP/XIX/7354/II/22
Tentang
SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN MALANG
PROVINSI JAWA TIMUR MASA KHIDMAT 2021-2023

Bismillahirrahmanirrahim
Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

Menimbang : 1. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama sebagai organisasi kader yang terus mengalami peningkatan dan perkembangan baik secara organisatoris maupun program yang dicanangkan, maka perlu terus dilakukan pembaharuan dan regenerasi pengurus melalui pergantian pengurus secara periodik;
2. Dalam upaya menjalankan kepengurusan untuk semua tingkatan maka diperlukan adanya kesiapan dan kecakapan pengurus dalam rangka mengantisipasi setiap perubahan dan perkembangan menuju tercapainya misi dan tujuan organisasi;
3. Bahwa untuk menjalankan kepengurusan PC. IPNU Kabupaten Malang, maka perlu menerbitkan Surat Pengesahan ini.

Mengingat : 1. Peraturan Dasar (PD) IPNU BAB I Pasal 1, Bab VII Pasal 12, BAB VIII Pasal 16;
2. Peraturan Rumah Tangga (PRT) IPNU Bab VI Pasal 12, Bab VIII Pasal 21;
3. PO. IPNU Bab IX Pasal 53, 54, 55.

Memperhatikan : 1. Konferensi Cabang IPNU Kabupaten Malang, tanggal 23 Oktober 2021;
2. Surat Permohonan Pengesahan PC IPNU Kabupaten Malang Nomor : 033/PC/A/XIX/7354/I/22, tanggal 16 Februari 2022;
3.Surat Rekomendasi Pengesahan PW IPNU Jawa Timur Nomor : 074/PW/SR/XXIV/7354/I/2022, tanggal 21 Januari 2022;
4. Surat Rekomendasi Pengesahan PC NU Kabupaten Malang Nomor : 011/PC/A-I/L26/XII/2021, tanggal 25 Desember 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mengesahkan susunan Pengurus Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Malang Masa Khidmat 2021-2023, sebagaimana terlampir;
2. Menugaskan kepada semua Pengurus Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Malang, untuk melaksanakan amanat organisasi, sesuai dengan hasil keputusan konferensi dan peraturan yang ada;
3. Surat Pengesahan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2023, dan apabila terdapat kekeliruan dikemudian hari akan ditinjau kembali.

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamithariq

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 14 Rajab 1443 H
15 Februari 2022 M

PIMPINAN PUSAT
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA

Ketua Umum — **ASWANDI JAILANI**, NIA. 05.05.92.000001
Sekretaris Umum — **MUFARRIHUL HAZIN**, NIA. 13.30.91.000001

Ditembuskan Kepada:
1. Yth. Pengurus Besar NU di Jakarta
2. Yth. Pengurus Cabang NU Kabupaten Malang
3. Yth. Pimpinan Wilayah IPNU Provinsi Jawa Timur

Selain bidang Administrasi, Aplikasi ini juga memudahkan untuk melakukan monitoring kegiatan, khsusnya kaderisasi baik yang formal (makesta, lakmud, dan lakut) maupun kaderisasi non-formal berupa pelatihan-pelatihan peningkatan kapasitas dan keilmuan kader IPNU di seluruh Indonesia.

2. Pembentukan Badan *Student Research Center*

Dalam rangka pengembangan inovasi, maka dibutuhkan organ strategis yang harus dibuat oleh Pimpinan Pusat IPNU untuk seluruh pimpinan wilayah dan cabang. Dalam kegiatan konferensi besar IPNU 2019 sebagai amanat kongres XIX IPNU di Cirebon, maka dalam peraturan tata Kelola organisasi IPNU, diwajibkan setiap kepengurusan tingkat wilayah dan cabang ada struktur badan *student research center* yang mengomandoi pengembangan inovasi dan riset pelajar.

Gambar 3. Lounching SRC PP IPNU

Ini menjadi program utama PP IPNU dalam bidang pengembangan inovasi melalui intervensi kepengurusan. Hasilnya hampir diseluruh kepengurusan tingkat wilayah dan cabang terdapat badan *student research center*. Pada saat launching *Studen Research Center* acara dibarengkan dengan agenda Ngaji riset yang diikuti oleh seluruh Pimpinan Wilayah di Seluruh Indonesia pada tanggal 18-20 Oktober 2019. Harapan besar SRC selalu tampil sebagai solusi dalam berbagai permasalahan bangsa khususnya persoalan pelajar.

3. Pelatihan Riset Nasional

Dalam upaya pengembangan inovasi yang berbasis data, dan untuk memperkuat keberadaan badan studen research center didaerah, PP IPNU mengggelar pelatihan riset nasional yang dilaksanakan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tanggal 3-5 Desember 2021. Kegiatan ini diikuti oleh 45 Peserta dari perwakilan pengurus PW Se-Indonesia dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Kegiatan ini melalaui proses seleksi yang ketat, 45 kader terpilih telah melalui seleksi dua tahap. Dari 271 kader yang mendaftar secara daring dengan berbagai persyaratan yang ditetapkan meliputi administrasi dan motivas, terpilih 88 kader terbaik untuk mengikuti tahap wawancara.

Dari 88 itu, PP IPNU memilih 45 kader terbaik yang berhak mengikuti pelatihan riset setelah tahap seleksi kompetensi melalaui wawancara.

Gambar 3.4 Pembukaan Pelatihan Riset Nasional

Dalam waktu dua hari, 45 kader riset akan dibekali berbagai pengetahuan mengenai penelitian dari para ahlinya. Pendiri Alvara Institute Hasanuddin Ali menjadi narasumber pertama yang berbicara mengenai Metodologi Riset dan Survey. Kegiatan dilanjutkan dengan materi mengenai Penulisan Rancangan Riset oleh Haikal Atiq Zamzami, peneliti di Jawa Pos.

Berikutnya, di hari kedua, para peserta akan menerima materi Teknik Penulisan Ilmiah dari Ali Anwar, Dekan Fakultas Tarbiyah (Pendidikan) Institut Islam Negeri (IAIN) Kediri. Setelah itu, mereka juga akan dibekali dengan pemahaman mengenai Pemanfaatan Hasil Riset oleh Ngainun Na'im, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Satu Tulungagung.

4. Program Teras Pelajar

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) meluncurkan gerakan Teras Pelajar di Kantor Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU), Gedung PBNU, Jalan Kramat Raya 164, Jakarta Pusat, Kamis pada tanggal 1 Oktober 2020. Gerakan Teras Pelajar ini slaah satunya adalah untuk mengatasi masalah pelajar yang kesulitan mengakses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

Kegiatan Lounching ini dihadiri oleh Sekretaris Jendral Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Ahmad Helmy Faisal Zaini, Ketua Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), Direktur Pendidikan dan Keagamaan kementrian PPN RI Amich Alhumami, Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Dasar dan Menengah Kementerian Pendididikan

dan Kebudayaan (Kemendikbud) Jumeri, Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI Muhammad Ali Ramdhani, dan Kepala Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kemendikbud RI Abdul Kahar. Ketua Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) H Syaiful Huda mengapresiasi langkah Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) yang membentuk Teras Pelajar sebagai respons untuk memajukan pendidikan yang terdampak Covid-19.

Gambar 3.Lounching Teras Pelajar

.

Teras Pelajar memiliki empat fokus gerakan, yaitu pengembangan literasi, pengembangan numerasi, pengembangan sains, dan penanaman karakter. Literasi di Indonesia tergolong rendah menurut indeks dari PISA dan diperparah dengan pandemi Covid-19. Hal tersebut memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas pendidikan dan pembelajaran. Hal itu tentu mempengaruhi kualitas diri para pelajar ke depannya. Teras Pelajar diharapkan menjadi solusi konkret bagi pendidikan saat ini di mana dengan jutaan kader IPNU agar dapat melahirkan dampak positif bagi pendidikan Indonesia.

Teras Pelajar akan merekrut relawan dari seluruh daerah di Indonesia. Sebelum terjun langsung, mereka akan mendapatkan peningkatan kapasitas, kompetensi dan keterampilan melalui pertemuan daring serta luring dengan protokol kesehatan.

Gambar 3. Gerakan Teras Pelajar di Nusantara

Program Teras Pelajar berkembang cukup pesat. Sampai saat ini keberadaan teras pelajar sudah ada di 164 titik dari aceh hingga papua. Selain itu respons masyarakat sangat baik dengan adanya kegiatan tersebut, terbukti sambutan hangat masyarakat, juga bertambahnya jumlah murid di teras belajar dari hari ke hari. Para relawan di teras pelajar tersebut mengungkapkan merasakan memiliki kebanggaan tersendiri bisa mengajarkan ilmu yang telah didapat, di tengah kegalauan yang dirasakan wali murid di masa pandemi.

5. Program Kejar Mutu Sekolah

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) bekerjasama dengan Kemendikbud RI, laksanakan program kejar mutu melalui pendampingan psikososial dan penguatan implementasi modul pembelajaran sekolah dasar di wilayah 3T dan Non 3T. Pimpinan Pusat

Kegiatan yang dilaksanakan di Kabupaten Muratara itu, resmi dibuka pada tanggal 16 November 2020, yang di ikuti 120 orang, yang terdiri dari guru dan orang tua perwakilan 5 Sekolah Dasar (SD) dan hadir juga Dinas Pendidikan dan tim pelaksana PP IPNU dan fasilitator yg melibatkan pata sarjana muda di Muratara. PP Program ini dilakukan guna untuk melakukan pemerataan hak belajar siswa dan peningkatan mutu pendidikan. Berbagai kegiatan dilakukan diantaranya adalah identifikasi permasalahan, pendampingan psikososial dan pendampingan penguatan implementasi modul pembelajaran. Namanya Program Kejar Mutu, artinya ada mutu yang harus dikejar dan diselesaikan. Sebagaimana kita ketahui pandemi melumpuhkan segala aspek termasuk Pendidikan, maka saya bersama tim berinisiasi melakukan pendampingan terhadap 3 komponen; yaitu guru,

siswa dan orang tua. Ketiga ini merupakan kunci terpenting dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

Pendampingan bukan hanya dilakukan di sekolah, namun juga dilakukan melalui *home visit* berkunjung kerumah-rumah siswa. Penguatan Modul pembelajaran yang dilakukan PP IPNU menjadi pegangan dan mempermudah para siswa dalam belajar, para guru dan orang tua untuk mengkontrol pembelajaran anaknya.

Sukses pelaksanaan di tahun 2020, pada tahun 2021, PP IPNU melakukan pengabdian Kembali di 2 Provinsi, 20 Sekolah, 200 Guru, dan 2000 lebih siswa yang bertempat di NTB dan Kalimantan Selatan. Program ini tentunya lebih spesifik yaitu pendampingan kompetensi literasi dan numerasi siswa dan psikososial anak untuk mengatasi learning loss. Hasil assessment menunjukan bahwa 60,1% siswa mengalami learning loss untuk literasi, dan 65,6% untuk numerasi. Setelah itu dilakukan treatment yang cocok, dan tentunya ini bukan hal yang mudah.

Pendampingan yang dilakukan oleh PP IPNU dilakukan secara bertahap. Setelah menganalisis hasil assessment, kemudian membuat tindakan berupa pendampingan dengan berbagai model; yaitu *learning by doing, project based learning, quatum teaching, contectual teaching and learning, dan peer learning*. Selain itu, dalam menangani persoalan

psikososial, seperti adanya kepercayaan diri rendah, kepekaan sosial menurun, motivasi belajar yang berkurang, maka yang digunakan model *active learning* dan outbound.

Gambar. Penutupan Kejar Mutu IPNU di NTB

Pelaksanaan Program Kejar mutu di tiga tempat (Sumsel, NTB dan Kalsel) dalam waktu dua tahun ini melibatkan pihak-pihak terkait khususnya rekan/ita IPNU-IPPNU sebagai fasilitator daerah. Ini merupakan pemberdayaan yang dilakukan sebagai bentuk pengkaderan non-formal. Kegiatan ini dilaksanakan bertama 5 Tim dari PP IPNU, yaitu; Mufarrihul Hazin (Sekretaris Umum), Syarif Hidayat (Ketua Bidang Advokasi dan Kebijakan Publik), Agus Suherman Tanjung (Direktur SRC), Ahmad Syamwil (Wakil Sekretaris), dan Abdul Hakim (Departmen Pendidikan).

6. Beasiswa Kader Unggul

a. Kerjasama dengan Kemendikbud

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuka Beasiswa Kader Unggulan bagi kader-kader IPNU di seluruh Indonesia untuk kuliah di jenjang sarjana dan magister. Pemberian beasiswa ini sebagai bentuk apresiasi PP IPNU dan Kemendikbud terhadap pelajar NU yang berprestasi.

Beasiswa Kader Unggulan ini dapat diikuti oleh calon mahasiswa yang sudah memiliki surat diterima di perguruan tinggi, maupun mahasiswa yang sudah melangsungkan perkuliahan maksimal semester dua pada saat mendaftar dengan jenjang Sarjana (S1) dan Magister (S2).

Beasiswa Kader Unggulan memberikan prioritas pada bidang keilmuan sebagai berikut: 1) Manajemen dan Kebijakan Pendidikan, 2) Perfilman, 3) Teknologi Informasi, 4) Kebijakan Publik, 5) Industri Kreatif, 6) Teknologi Pangan, dan 7) MIPA.

Setelah melalui proses panjang seleksi yang detail, Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) menyerahkan beasiswa unggulan kepada 9 kader terbaik IPNU dari seluruh Indonesia pada pembukaan Konferensi Besar (Konbes) dan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) di Pondok Pesantren Minhadlul Ulum, Pesawaran, Lampung, Jumat (18/10).

Sembilan kader IPNU lainnya, yakni Ayub al-Anshori dari Cirebon, Laode Iswar Anugrah dari Sulawesi Tenggara, Maulana Nur dari Banjarmasin, Ali Fahruddin dari Ponorogo, Agus Suherman Tanjung dari Palembang, Syarif Hidayat dari Lampung, Ahya Mujahidin dari Nganjuk, M Zakka Fahimi dari Tulung Agung, dan M Miftachul Rizal dari Kediri.

b. Beasiswa Kerjasama dengan kementerian BUMN

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) bekerja sama dengan Indonesia Muda Club Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) membuat Program Beasiswa Kader Unggul.

Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang memiliki potensi dan prestasi akademik yang baik, serta aktif dalam berorganisasi. Calon penerima juga disyaratkan tidak sedang menerima beasiswa dari pihak manapun. Selain itu, beasiswa berupa bantuan pendidikan sebesar

Rp1juta ini diberikan kepada 50 mahasiswa yang sedang menempuh studi sarjana (S1) semua jurusan, diutamakan jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi.

Untuk mendapatkannya, calon penerima harus mengikuti seluruh akun media sosial PP IPNU dan Indonesia Muda Club BUMN. Kemudian, mendaftarkan diri melalui tautan berikut pada Selasa, 1 September 2020 hingga sampai Kamis, 10 September 2020.

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) bersama Indonesia Muda Club Kementerian Badan Usaha Milik Negera (BUMN) menyerahkan beasiswa sebesar Rp.50Juta kepada 50 Kader Unggul pemimpin masa depan Indonesia. Penyerahan secara simbolis diberikan peda perwakilan penerima kader unggul yang bertempat di Pondok Pesantren Sunan Drajat, Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur pada Rabu (16/9)

Gambar 3. Penyerahan Beasiswa Kader Unggul

Kegiatan penyerahan beasiswa ini dihadiri oleh Ketua PP IPNU Purnawa Ziahrohdin serta perwakilan dari Indonesia Muda Clum BUMN, Dian Wulansari dan Sulastri Hutauruk. Dan yang pasti 50 penerima beasiswa ini adalah mereka yang berprestasi baik akademik maupun non akademik, sekaligus mereka yang aktif dalam organisasi dan pemberdayaan kaum muda.

7. Program Digital Bootcamp

Perkembangan teknologi begitu cepat, digitalisasi semakin banyak minat, penguasaan teknologi informasi menjadi sebuah keniscayaan. Pimpinan Pusat IPNU menggagas program Digital Bootcamp kolaborasi bersama Dignitas Academy. Program ini menawarkan pendidikan gratis bagi programmer dan berkesempatan disalurkan kerja. Peminatnya sangat banyak dan tersebar dari seluruh Indonesia.

Ada beberapa tahap yang harus dilaluinya untuk sampai ke tahap ini, termasuk live test programming. Peserta yang mendaftar cukup banyak hingga 200 orang, namun karena ada 6 tahap seleksi dan mintanya bukan yang baru paham programer, akhirnya hanya 6 orang yang lolos dalam program ini. dari keenam orang tersebut kemudian diberikan full beasiswa dalam program digital bootcamp dalam bentuk gratis pengajaran, gratis akomodasi dan beberapa perlatan lainnya.

Dalam program ini diberikan kurikulum berdasarkan problematika yang nyata di dunia industri. (1) Web Programmer (HTML, CSS dan Javascript sebagai pondasi dasar menuju dunia dalam browser, di akhiri dengan Progressive Web Apps (PWA), push notification dan socket). (2) Mobile Programmer (Swift untuk iOS dan Kotlin bagi android. Peserta di ajarkan cara development bersama-sama dengan tim, menggunakan metodologi seperti agile dan waterfall). (3) Automated Test)Peserta akan diajarkan best-practice untuk melakukan software testing baik melalui frontend dan backend dengan menggunakan tools yang digunakan oleh organisasi besar). Program ini dilakukan selama 6 bulan, dan setelah itu para peserta diberikan peluang magang dan disalurkan dalam dunia kerja yang berbasis digital.

8. Digitalisasi Database Nasional

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) berupaya untuk mendata seluruh anggota dan kader IPNU di seluruh Indonesia, maka PP IPNU membuat sistem yang disebut dengan SIAPNU (Sistem Informasi dan Apliaksi Pelajar NU) yang dapat diakses melalaui www.siap.ipnu.or.id.
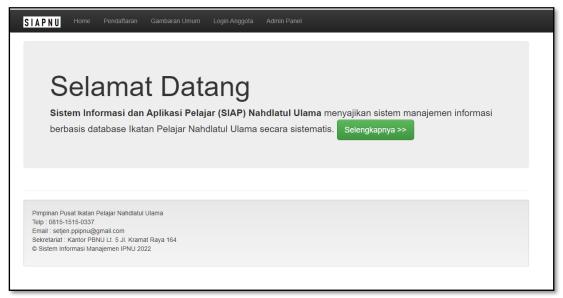
Gambar. Tampilan Database IPNU

Hal ini merupakan bagian dari respon IPNU atas masuknya 'Big data era', di mana kita harus punya 'data awareness' karena ini menjadi bagian penting dari organisasi sebagai pijakan dalam pembuatan kebijakan untuk kemajuan organisasi. Melalui ketersediaan data dan informasi Anggota diharapkan bisa menjadi pendukung bagi Pimpinan Ranting sampai Pimpinan Pusat dalam meningkatkan komitmen untuk membangun pola kerja berbasis data dan informasi di level masing-masing, sehingga bisa meningkatkan kapasitas Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dalam membangun Pelajar yang berintegritas dan berkarakter. Aplikasi disajikan dalam bentuk Web Based yang interaktif yang berisi sistem data dan informasi Manajemen IPNU, sehingga mempermudah input dan analisa data untuk kepentingan IPNU di semua tingkatan.

SIAPNU | Home | Pendaftaran | Gambaran Umum | Login Anggota | Admin Panel

List Potensi Organisasi

#	Nama Wilayah	PC	PAC	PR	PK	Pengurus	Anggota	Aktif	Alumni	Total
0	IPNU NASIONAL	459	2336	8484	1320	20258	22303	42561	1235	43796
01	⊞ PROVINSI ACEH	23	0	0	0	182	36	218	10	228
02	⊞ PROVINSI SUMATERA UTARA	33	44	29	18	564	202	766	7	773
03	⊞ PROVINSI SUMATERA BARAT	19	22	3	3	290	43	333	1	334
04	⊞ PROVINSI RIAU	12	7	0	0	54	39	93	0	93
05	⊞ PROVINSI JAMBI	18	28	26	8	185	161	346	40	386
06	⊞ PROVINSI BENGKULU	10	42	10	8	154	182	336	43	379
07	⊞ PROVINSI SUMATERA SELATAN	17	72	37	12	326	448	774	1	775
08	⊞ PROVINSI LAMPUNG	15	187	530	130	1488	1509	2997	18	3015
09	⊞ PROVINSI DKI JAKARTA	6	44	27	3	163	90	253	5	258
10	⊞ PROVINSI JAWA BARAT	27	477	963	136	1864	2635	4499	82	4581
11	⊞ PROVINSI JAWA TENGAH	36	291	920	111	1073	3543	4616	39	4655
12	⊞ PROVINSI DIY	5	57	9	1	146	28	174	1	175
13	⊞ PROVINSI JAWA TIMUR	45	701	5592	814	11820	12140	23960	870	24830
14	⊞ PROVINSI BALI	9	12	3	1	158	48	206	12	218
15	⊞ PROVINSI KALIMANTAN BARAT	15	45	16	21	209	171	380	19	399
16	⊞ PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	15	147	274	15	484	436	920	59	979

SIAP IPNU sudah berjalan hampir 2 tahun sejak november 2020. Namun memang belum begitu signifikan data yang dapat diperoleh. Harapan kedepan lebih memaksimalkan kembagi program database apalagi bisa menjadi BIG DATA.

9. Publikasi Hasil Riset
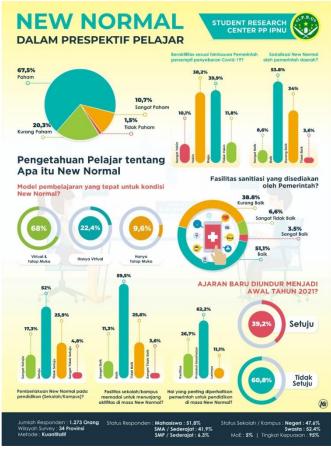
Pimpinan Pusat IPNU telah melakukan berbagai riset khususnya terkait dengan kepelajaran dan pendidikan. Lembaga Student Research Center (SRC) Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) melakukan survei tentang New Normal dalam prespektif pelajar. survei dilakukan pada tanggal 4-14 Juni 2020, dengan responden 1.273 Pelajar SMP, SMA dan Mahasiswa di 34 Provinsi di Indonesia. pengetahuan pelajar tentang apa itu New Normal, ada 67,5% pelajar menjawab faham new normal, kemudian 20,3% kurang faham, 10,7% menjawab sangat faham, dan sisanya 1,5% menjawab tidak faham.

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) melakukan survei mengenai pendidikan tinggi di tengah pandemi virus corona atau Covid-19. Data hasil survei menunjukkan bahwa 80,67 persen mahasiswa di Indonesia belum mendapatkan dukungan pembelajaran daring dari perguruan tinggi tempat mereka belajar. survei ini mengacu pada Surat Direktur Jendral (Dirjen) Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayan Nomor 302/E.E2/KR/2020 tentang masa belajar penyelenggara-an program pendidikan.

10. Youth Fair Entrepreneurship

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) menggelar Youth Fair 2019 di Smesco Convention Hall, Pancoran, Jakarta, Senin (23/12). Ketua Umum PP IPNU Aswandi Jailani dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan langkah IPNU untuk menyiapkan masyarakat yang siap menghadapi bonus demografi. Dengan penyelenggaraan Youth Fair 2019 ini, IPNU berharap dapat menciptakan hal positif bagi anak muda bangsa Indonesia sebagai jawaban atas tuntutan zaman revolusi industri 4.0

Industri di tahun 2020 mengharuskan setiap orang berfikir kreatif dan mengambil celah untuk dapat menerima tantangan pun semakin tinggi. Ini pun berlaku bagi pemuda yang notabene merupakan tulang punggung bagi bangsa dan negara. Hal inilah yang ditangkap sebagai tantangan sekaligus peluang bagi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU). Sebagai OKP yang bergerak dalam lingkungan pelajar dan pemuda, IPNU berupaya mengakomodir usaha kreatif bagi pemuda. Pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga menggelar Youth Fair untuk lebih mendorong dan membangun kemandirian pemuda dalam berkreasi dan berinovasi di tengah persaingan era revolusi industri saat ini.

Gambar 3. Pembukaan Kegiatan Youth Fair IPNU

Youth Fair ini digelar kemenpora bersama ikatan pelajar Nahdatul Ulama, (IPNU) di Gedung Smesco, Jakarta, selama empat hari, guna menggali potensi dan mengembangkan kreativitas dan inovasi para pemuda. Dalam pembukaan Youth Fair, Senin (23/12) malam, Deputi Pengembangan Pemuda Kemenpora, Asroun Ni'am Sholeh, menyatakan, kemandirian suatu bangsa sangat ditentukan sejauh mana kaum mudanya memiliki kreatifitas serta inovasi dan kemampuan mengembangkan kewirausahannya.

Kader IPNU Malang Ahya membuat bahan belajar melalui aplikasi ponsel. Janaka Media yang dirintisnya bersama rekan-rekannya sejak Agustus 2019 sudah membuat tiga aplikasi. Ada pula Muhajir yang membuat game berbasis legenda rakyat Toraja. Kaula muda Indonesia sangat kreatif dan perlu dukungan kuat dari berbagai pihak dengan kolaborasi.

BAB VI

KETAHANAN INFORMASI

1. Manajemen Branding organisasi

Pengenalan organisasi kepada khalayak menjadi sesuatu yang wajib bagi sebuah institusi organisasi. Karenanya pelatihan untuk *branding* organisasi juga menjadi satu kewajiban yang sejalan. Terlebih dalam dunia yang sudah memasuki era digital dan globalisasi ini.

Oleh karena itu, PP IPNU mengagendakan sejumlah program pelatihan untuk memperkuat nama IPNU di dunia maya melalui berbagai media sosial.

2. Optimalisasi Media Informasi

Dalam memperkuat branding organisasi, Pimpinan Pusat IPNU melakukan berbagai optimalisasi media informasi. Pertama, memperkuat situs web resmi PP IPNU. Langkah awal dalam memperkuat hal ini dilakukanlah pelatihan jurnalistik. Para kader yang terpilih mengikuti sejumlah pertemuan pelatihan sebelum kemudian turun langsung dalam peliputan agenda IPNU dan respons IPNU terhadap berbagai persoalan untuk ditulis dan dimuat di situs web IPNU. Hasil tulisan di web diringkas dalam sebuah infografis di media sosial Instagram. Untuk bagian ini, PP IPNU juga menggelar pelatihan desain grafis dengan menghadirkan rekan-rekan IPNU yang sudah ahli di bidangnya.

3. Optimalisasi Media Sosial PP IPNU

Dalam memperkuat IPNU, optimalisasi media sosial sebagai sebuah wadah untuk eksistensi organisasi menjadi satu hal yang wajib. Dalam hal ini, PP IPNU rutin membuat konten di media sosial Instagram dan Youtube. Dua media sosial ini dipilih karena menurut survei yang memiliki pengguna cukup banyak.

Konten yang dibuat tentu berkaitan dengan kegiatan IPNU. Namun tidak hanya itu, PP IPNU juga membuat berbagai konten mengenai pembelajaran agama Islam sebagai bentuk dakwah IPNU memperkaya konten Ahlussunnah wal Jamaah di dunia maya. PP IPNU juga membuat konten mengenai ucapan selamat atas peraayan hari tertentu sebagai bentuk apresiasi.
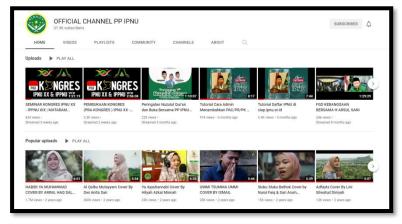
4. Literasi digital

Literasi digital menjadi program yang tidak bisa terpisahkan dalam program IPNU. Sebab, dunia digital sudah tidak bisa dihindari sehingga kader-kader IPNU perlu menguasai literasi digital. Tak ayal, PP IPNU menggelar beberapa pertemuan untuk memperkuat kemampuan kader dalam bidang literasi digital. Mengingat Covid-19 yang melanda dunia dan jarak yang terpisah jauh, PP IPNU menggelar kegiatan ini secara daring dengan memanfaatkan platform ruang pertemuan virtual.

5. Penerbitan Majalah dan E-Koran

Sebagaimana telah disebutkan di atas, PP IPNU tidak hanya membuat tulisan di situs web, melainkan juga meringkasnya dalam sebuah konten infografis berupa e-koran. Pada e-koran tersebut terdapat sebuah kode QR yang dapat discan untuk melihat artikel secara penuh. E-koran ini dibagikan melalui platform Instagram dan Whatsapp sehingga lebih cepat sampai kepada para kader.

Selain membuat hal tersebut, PP IPNU juga pernah berhasil menerbitkan sebuah majalah. Majalah ini diterbitkan secara daring. Dokumen majalah itu bisa diakses melalui ponsel pintar seluruh kader.

E-Koran dan Majalah menjadi media informasi terkini yang dapat diakses oleh seluruh kader dan anggota IPnu seluruh Indonesia. Bahkan mereka dapat mengirimkan kegiatan dan aktifitasnya untuk masuk dalam e-koran dan Majalah IPNU.

6. Rekrutmen Tim Media

Tim kreatif merupakan salah satu penggerak Dunia digital yang sudah merambah berbagai sektor. IPNU sebagai organisasi pelajar yang mengusung moderasi beragama harus mengisinya dengan konten-konten positif. Karenanya, kami mengajak rekan-rekan sekalian untuk gabung bersama kami, belajar bareng, guna memenuhi dunia digital dengan konten-konten positif. Ada banyak yang bisa kita kerjakan bersama sebagai bagian dari dakwah kita sebagai pelajar NU.

Mereka menjadi garda terdepan dalam melahirkan informasi untuk seluruh kader. Para relawan inilah yang tidak kenal waktu untuk membuat konten-konten kreatif dalam rangka menyampaikan informasi terbaru dari PP IPNU.

7. Pelatihan Jurnalistik

Sebagaimana disebutkan di atas, PP IPNU menggelar sejumlah pelatihan jurnalistik untuk beberapa kader terpilih. Pelatihan ini guna membantu menginformasikan sejumlah agenda IPNU dari pusat hingga tingkatan kepemimpinan di daerah. Para peserta terpilih dapat mengikuti beberapa kelas pertemuan secara gratis tanpa dipungut biaya sedikit pun. Secara intensif, mereka tidak hanya mendapatkan materi dalam ruang pertemuan virtual, tetapi juga mendapatkan banyak pengetahuan dari koreksi atas tulisan-tulisan mereka yang diberikan oleh pembimbing.

8. Rilis Isu-Isu Strategis Nasional

PP IPNU juga tidak tinggal diam terhadap berbagai persoalan yang melanda dunia pendidikan dan kepelajaran di Indonesia. Karenanya, PP IPNU merespons dengan membuat sejumlah pernyataan guna memberikan tambahan masukan dan kritik guna memperkaya perspektif sehingga didapatkan solusi terbaik atas persoalan-persoalan yang terjadi.

Banyaknya isu strategi yang menjadi bidang garap IPNU selalu digaungkan. IPNU selalu siap dan sigap memberikan masukan, kritik dan juga apresiasi kepada pihak pemerintah atau stakeholder lainnya. Salah satu isu yang dikritisi IPNU dalah penerapan pajak untuk pendidikan. Selain itu juga PP IPNU mendukung penghapusasn Ujian Nasional ditengah covid 19. Dan masih banyak lagi lainnya.

BAB VII

PEMANTAPAN IDEOLOGI

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) sebagai garda terdepan pengkaderan di tubuh nahdlatul ulama, memiliki tanggungjawab yang besar terkait pemantapan dan penguatan ideologi. Dalam penguatan ideologi, PP IPNU 2019-2022 dalam visi misinya telah menuliskan di poin ketiga, yaitu: melakukan internalisasi, aktualisasi dan desiminasi ajaran Ahlus Sunnah Wal-Jamaah. Terdapat 2 ideologi yang dikawal dan menjadi tugas setiap pengurus dan anggota IPNU, yaitu Ideologi Aswaja sebagai ideologi Keislaman, dan Ideologi Pancasila sebagai ideologi kebangsaan. Dalam upaya melaksanakan program pemantapan ideologi sebagai bagian dari program utama Panca Khidmad ini, PP IPNU telah melaksanakan beberapa program dan kegiatan yang akan dirincikan sebagai berikut.

1. Gerakan Pelajar Mengaji

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) meluncurkan Gerakan Pelajar Mengaji di seluruh Indonesia pada Selasa, 20 Oktober 2020 malam pukul 20.20 WIB. Kegiatan ini diluncurkan dalam rangka Haul Ke-34 Pendiri IPNU Prof KH M Tolchah Mansur dan Hari Santri 2020. Gerakan Pelajar Mengaji merupakan aktualisasi salah satu dari Panca Khidmat IPNU, yakni penguatan ideologi.

5.1 Gerakan Pelajar Mengaji

Gerakan Pelajar Mengaji diharapkan mampu menggerakkan para anggota dan kader untuk senantiasa menjaga aktifitas spiritualnya dengan

mengaji dan aktifitas intelektualnya dengan mengkaji. Dua hal tersebut, merupakan hal yang penting senantiasa dilakukan oleh kalangan pelajar agar dapat membangun Indonesia lebih baik lagi. Terlebih ada bonus demografi dan cita-cita Indonesia Emas 2045. Gerakan Pelajar Mengaji ini juga dilakuan dalam rangka melakukan internalisasi, aktualisasi, dan desimininasi ideologi pada pelajar.

Gerakan Pelajar Mengaji ini diikuti oleh lebih dari 20 ribu pelajar se-Indonesia. Mereka tersebar di 500-an majelis yang terdiri dari Pengurus Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang dan Pimpinan Anak Cabang. Pelajar mengajdi ini lounching ditandai dengan khataman Al-Qur'an sebanyak 2020 kali dan membaca shalawat Thibbil Qulub.

2. Pendirian Majelis Dzikir dan Sholawat

Program pemantapan ideologi PP IPNU juga dengan cara membentuk Badan Majelis Dzikir dan Sholawat (MDS). Badan ini yang mempelopori berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemantapan ideologi khususnya dalam bidang dakwah, syiar dan sholawat. MDS IPNU telah aktif berkali-kali menggadakan kegiatan yang berbasis peningkatan spiritualitas di kalangan pelajar, santri dan mahasiswa. MDS juga telah banyak dibentuk ditingkatan Wilayah, cabang hingga anak cabang. Hal ini merupakan amanat dari hasil kongres XIX di Cerebon dan Hasil Konbes dan Rakernas di Lampung.

3. Lomba Keagamaan Nasional

a. Lomba MTQ Nasional Virtual

Pemantapan ideologi Keislaman Ahlussunah Wal-Jamaah melalaui program desiminasi salah satunya yaitu lomba Musabaqoh Tilawatil Qurán (MTQ) Virtual tingkat nasional. Lomba ini digelar dalam rangka mensyiarkan kebrkahan bulan Ramadhan 1442 H. MTQ Nasional Virtual ini diikuti oleh 479 peserta yang tersebar dari seluruh penjuru Indonesia. Hasil seleksi menjadi 30 besar yang masuk penjurian oleh dewan juri nasional. Setelah itu, dari 30 diambil 7 besar yang masuk dalam Grand Final.

Lomba MTQ bukan hanya untuk ajang menunjukkan bakat ataupun kehebatan dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadi ajang untuk meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang Al-Qur'an. Setidaknya ada tiga manfaat dari pelaksanaan lomba MTQ tersebut, yakni manfaat spiritual, manfaat sosial, dan manfaat kultural.

Manfaat spiritualnya itu sebagai syiar agama kita dan menumbuhkan rasa cinta kita terhadap kitab Al-Qur'an. Manfaat sosialnya memperkuat atau mempererat tali silaturahim kita. Manfaat kulturnya ini MTQ agar mampu melestarikan budaya gemar membaca Al Qur'an sebagai amalan sehari-hari kita.

Dalam babak final, masing-masing peserta melantunkan ayat suci Al-Qur'an secara virtual dan dinilai secara langsung oleh para dewan juri yang terdiri dari Gus Ahmad Banani Syafiq (Pengasuh PP. Al-Azhar Citangkolo Banjar), Ustadz Raden Harmoko (Juara 1 MTQ Internasional, Iran 2016), dan Imaduddin Abdillah Al-Hafidz (Waketum PP IPNU).

Adapun Juara 1 diraih oleh Noura Khasna Syarifa, peserta dari Pekalongan, Jawa Tengah dengan total nilai 409. Juara 2 diraih oleh Muhammad Zahron Nasywa, peserta dari Kabupaten Pati, Jawa Tengah dengan total nilai 402. Juara 3 diraih oleh Indana Badi'ah, peserta dari Kabupaten Gresik, Jawa Timur dengan total nilai 398. Sementara itu, Juara Favorit diraih oleh Jauharotul Abidatil Kholishoh, peserta dari Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

b. Lomba Dai Muda Nasional

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) mengadakan Festival Dai Muda Online dengan tema "Bersihkan Nurani di Bulan Nan Suci". Kegiatan ini dalam rangka memantapkan ideologi keislaman ahlussunah wal jamaah. Harapan kedepan kita hidup di era digital dan zaman yang serba canggih. Tentunya kita juga harus mempersiapkan generasi yang handal dalam menyesuaikan dengan kondisi zaman, maka rekan-rekan IPNU juga harus mempersiapkan diri untuk terlibat aktif memenuhi dakwah Islam yang rahmatan lil alamin di dunia maya atau dunia virtual.

Festifal Dai Muda Online ini dilaksanakan selama 15 hari, mereka mengirimkan hasil rekaman video ceramhanya dalam waktu 5-7 menit, kepada panitia, kemudian dari panitia menguploud karya mereka kedalam Youtube Channel PP IPNU. Para pemenang diambil dari hasil penilaian yang dilakukkan oleh dewan juru yang bersifat muthlak. Sedangkan aspek penilaian terdiri atas; materi muatan dakwah, nada (intovasi dan artikulasi), sikap dan editing video. Selain itu juga terdapat juara favorit dengan jumlah like dan jam tayang terbanyak di youtube. Hasil penjurian menetapkan Moch. Zikni Amiruddin (Jombang) Juara 1, dilanjut Riyan Haqi Khoerul Anwar dan Ema Estiyanti. Sedangkan juara favorit diraih oleh A Faishol Hidayat dan M Lukman Alifi.

c. Lomba Cover Sholawat Nasional

Dalam rangka gebyar Hari Lahir Ke-66 Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Pimpinan Pusat IPNU menggelar Lomba Cover Sholawat. Lomba terbuka untuk umum. Juara 1 disediakan hadiah uang Rp 5 juta, juara 2 Rp 3 juta, juara 3 Rp 2 juta serta juara favorit Rp 1 juta. Peserta bisa perorangan maupun kelompok dan bebas menggunakan instrumen musik apapun asalkan tidak melanggar hak cipta. Lagu yang dicover adalah Sholawat, bukan lagu pop Islami atau gambus. Video merupakan hasil original dari peserta, tidak ada rekayasa, dan belum pernah dipublikasikan atau belum pernah diupload di media sosial apapun dan tidak sedang diikutsertakan dalam kompetisi atau lomba lain.

Durasi video maksimal 6 menit, format MP4, minimal 720p. Video dalam bentuk posisi lanscape. Pendaftaran lomba bertema "Harmoni Pelajar Indonesia, Satu dalam Karya" dibuka mulai 7 Januari – 10 Februari 2020.

Para juara di umumkan dan diberikan penghargaan berupa piala, piagam dan uang pembinaan dilaksanakan pada saat puncak harlah IPNU ke-66 di GOR Sumantri Kuningan Jakarta pada tanggal 23 Februari 2020. Kegiatan tersebut juga dirangkai dengan kegiatan doa bersama dan sholawatan bareng group wali band. Puncak harlah tersebut diikuti oleh 5 ribu orang yang terdiri dari para pelajar dan santri se-jabodetabek. Hadir pula dalam kegiatan tersebut Wakil Presiden Indonesia, Dewan Pertimbangan Presiden, Menteri Pemuda dan Olahraga, Wakil Ketua dpr, Wakil Ketua MPR, Wakil Menteri Agama, dan para tokoh nasonal lainnya.

4. Doa bersama dan Istighotsah

Istighotsah dan doa bersama adalah amaliah ke-NU-an yang harus terus diamalkan dan menjadi acuan utama dalam gerak langkah perjuangan dan pengabdian setiap kader IPNU. Setiap dalam rangkaian Harlah PP IPNU selalu dalam puncaknya menggelar Doa bersama dan Istighotsah, ini artinya bahwa IPNU harus selalu mensyukuri nikmat kelahirannya dengan kegiatan yang bermanfaat dan positif. Harlah ke 66 diperingati malam puncaknya dengan Doa bersama dan Istighotsah serta sholawatan di GOR Sumantri Kuningan Jakarta. Kegiatn ini dihari langsung oleh Wakil presiden RI.

Gambar. Peringatan Harlah Ke-66 IPNU

Sebelum itu, pada peringatan Harlah ke 65 puncaknya digelar dengan doa bersama dan gerakan 65 Ribu Sholawat Asghil di Pondok Pesantren Assidiqiyyah Jakarta.

Gambar. Peringatan Harlah Ke-65 IPNU

Doa bersama juga dilakukan dalam memperingati puncak harlah ke-67 yang bertempat digedung PBNU Lantai 8, pada tanggal 24 Februari 2021. Yang dalam kegiatan tersebut berkesempatan hadir sekretaris jenderal PBNU, Stafsus Presiden RI. Harlah ke 67 ini mengangkat tema ”transformasi pelajar untuk peradaban bangsa”.

Gambar. Peringatan Harlah ke-67 IPNU

Doa bersama dan Istighotsah juga dilakukan dalam rangkaian puncak harlah ke-68 yang bertempat di pondok pesantren An-Nahdloh Depok, pada tanggal 24 Februari 2022. Hadir dalam kegiatan tersebut Deputi Bidang Kepemudaan Kemenpora RI, Stafsus Menteri ketenagakerjaan RI, dan para senior IPNU. Harlah ke-68 IPNU ini mengangkat tema “Akselerasi Pelajar untuk peradaban dunia”.

Gambar. Peringatan Harlah ke-68 IPNU

5. **Gerakan Pelajar Bersholawat**

Dalam upaya penguatan ideologi keAswajaan dan ke-NU-an, Pimpinan Pusat menggelar gerakan Pelajar Bersholawat. Gerakan ini diharapkan dapat diikuti oleh seluruh pimpinan wilayah dan cabang se-Indonesia. Gerakan ini dilaunching bersamaan dengan peringatan Haul Prof. Dr, KH. Tolchah Mansoer ke-35. Hal ini menjadi ikhtiar bersama untuk terus menguatkan dan memantapkan para generasi muda khususnya dikalangan pelajar untuk gemar bersholawat. Gerakan pelajar bersholawat ini bukan sekedar gerapan pimpinan pusta, namun diharapkan disemua tingkatan kepengurusan untuk bisa bersama-sama membentuk majelis-majelis sholawat. IPNU sebagai garda terdepan pengkaderan ditubuh Nahdlatul Ulama memang punya tanggungjawab lebih besar untuk mengenalkan dan mendesiminasikan gerakan-gerakan keagamaan di kalangan generasi millenial.

6. **FGD Penguatan Ideologi Kebangsaan**

Akhir-akhir ini kita dihadapkan dengan kondisi bangsa yang kurang stabil. Berbagai isu kebangsaan dan keberagaman lagi menjadi topik yang hangat diperbincangkan. Khususnya isu papua yang memanas gara-gara soal rasisme. Dengan demikian, menyikapi kondisi bangsa saat ini, Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) menggelar kegiatan focus group discussion (FGD) dengan tema menolak rasisme merajut kebhinekaan. Kegiatan ini diselenggarakan hari Rabu (16/10) di Aula Gedung PBNU.

Kegiatan ini melibatkan 50 pelajar dari berbagai provinsi yang berbeda suku, ras dan budaya. Kegiatan FGD ini menghadirkan narasumber sebagai pemantik diskusi dari unsur BPIP bapak Amos yang sekaligus merupakan orang asli papua dan seorang pengamat sosial.

Setelah diskusi yang sangat menarik dan terfokus, antisiesme peserta juga begitu besar, kegiatan ini diakhiri dengan deklarasi pelajar anti rasisme yang menghasilkan 4 point utama; (1) Kami berpegang teguh pada landasan bermasyarakat, beragama dan bernegara dengan semangat Bhineka Tunggal Ika. (2) Kami menolak segala bentuk rasisme baik dalam ucapan maupun dalam tindakan. (3) Kami bertekad mempersipkan dan membentuk generasi muda yang memiliki jiwa nasionalisme dan menjunjung nilai-nilai kegamaan dan kebangsaan. (4) Kami mengajak seluruh komponen bangsa khususnya pelajar dan generasi muda untuk melakukan upaya pencegahan sikap rasisme dan selalu berusaha merajut kebinekaan.

7. Penguatan Moderasi Beragama

PP IPNU memiliki lima program unggulan yang salah satunya adalah pemantapan ideologi dalam rangka pengawalan moderasi beragama di kalangan pelajar. Konsep program ini, terang Aswandi, mengintegrasikan antara ideologi keislaman (Ahlussunah wal Jamaah) dengan ideologi kebangsaan (Pancasila). Program ini, bertujuan mengkampanyekan Islam yang moderat, Islam yang ramah dan Islam rahmatan lil alamin. Kegiatan berupa pendidikan dan pelatihan serta pendampingan untuk menjadi volunter milenial cinta toleransi. Dengan demikian, perlu kehadiran IPNU sebagai upaya mendampingi organisasi Rohani Islam (Rohis) yang menurut beberapa survei menjadi sarang radikalisme. PP IPNU berharap kepada Kemenag agar mengizinkan pembentukan komisariat IPNU di sekolah dan madrasah sebagai syiar moderasi beragama.

8. Diskusi RUU Haluan Ideologi Pancasila

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatu Ulama (PP IPNU) pada Kamis tanggal 18 Juni 2020 menggelar diskusi virtual dengan tajuk "Membedah RUU Haluan Ideologi Pancasila". Kegiatan ini menghadir Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Bidang Hukum dan Perundang-undangan H Robikin Emhas menyampaikan bahwa dalam upaya untuk memperkuat politik dan ekonomi Pancasila sebagaimana dituangkan dalam RUU HIP bukanlah melalui UU tentang Pancasila, melainkan harus memperkuat UU ekonomi dan UU politik.

Selain itu, dalam diskusi tersebut juga hadir Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) H Jazilul Fawaid yang menyampaikan bahwa ketika rancangan atau naskah akademik UU HIP mengemuka pada awalnya bukan RUU HIP, tetapi judulnya Pembinaan Ideologi Pancasila. Hal itu, menurutnya, semacam Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4). Karena beban polemik dan menyimpang dari tujuan, pemerintah mengambil keputusan untuk tidak memberikan Surat Persetujuan Presiden.

Diskusi virtual itu juga dihadiri oleh Direktur Pengajian Materi Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Muhammad Sabri yang memberikan penegasan dengan mengutip Michel Foucault, bahwa sangat penting generasi memahami sejarah ide. "Bahwa Pancasila ini konsensus bersama dari tokoh pendiri bangsa. Ini anugerah besar, lagacy besar.

9. Dakwah Digital melalui Media Sosial

Setiap umat beragama tentu memiliki hari-hari penting yang diperingati secara rutin pada tanggal-tanggal tertentu. Begitu pula umat muslim yang memiliki hari besar agama Islam yang bermakna mendalam. Dalam satu tahun, terdapat beberapa hari besar agama Islam yang selalu diperingati oleh umatnya. Hari-hari tersebut biasanya menjadi penanda sebuah peristiwa penting dalam sejarah Islam maupun berkaitan dengan ibadah tertentu. Hari besar itu

biasanya dihitung berdasarkan kalender Islam atau kalender Hijriyah.

Pada bulan RAMADHAN PP IPNU aktif menggelar pengajian, yang disebut dengan "Ngaji Ramdhan". Kegiatan ngaji Ramadhan ini diisi oleh pengurus PP IPNU yang memiliki kapasitas sesuai dengan keilmuan masing masing. Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan ramadhan sebagai bentuk penguatan dan pemantapan ideologi kesilaman ahlussunah waljamaah. Kajian ini dilakukan melalui virtual/ daring di media sosial PP IPNU.

Selain itu, PP IPNU juga aktif dalam memperingati hari besar nasional. Seperti hari kemedekaan, hari pahlawan, hari santri nasional. Kegiatan yang dilakukakn adalah sebagai rasaya syukur atas nikmadan dan anugrah yang telah Allah berikan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh PP IPNU sebagai bentuk refleksi yang biasanya durangkai dalam bentuk diskusi atau seminar dengan mendatangkan para narasumber yang ahli dibidangnya. Seluruh kegiatan dalam peringatan hari besar islam dan hari besar nasional disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang berkembang.

BAB VIII

PROGRAM INSIDENTAL

1. Bedah Buku Prof. Tholhah Mansur

Dalam rangka memperingati Haul Pendiri IPNU, Pimpinan Pusat IPNU menggelar Bedah Buku "KH. Mohammad Tolchah Mansur, Biografi Profesor NU yang Terlupakan" lewat link zoom meeting dan live streaming YouTube pada Rabu, 20 Oktober 2022 di aula PBNU.

Tujuan bedah buku ini agar generasi muda NU mengetahui perjuangan Sang Pendiri IPNU itu yang mulai terlupakan. Penulis Buku, Caswiyono Rusdie menjelaskan, semasa kecil KH. Mochamad Tolchah Mansur sudah menggunakan kacamata karena dihabiskan untuk membaca. Beliau menempuh pendidikan umum, tetapi ilmu agama bisa dikuasai dengan berbekal ngaji posonan di pesantren. Hadir pula dalam kegiatan tersebut Putri Prof Tolchah, Ibu Safira Machrusah mengatakan bahwa sang ayahanda merupakan sosok yang sangat peduli terhadap para aktifis. Hingga rumahnya yang ada di jogja di jaln colombo menjadi rumah aktifis.

2. Seminar Online Pendidikan

LKPT PP IPNU Mengadakan Seminar Online dengan tema "Dampak Wabah Covid-19 terhadap Perkulian Mahasiswa" pada Minggu, 19 April 2020. Pukul 19.00 WIB dengan live Youtube Official channel PP IPNU dan juga via Zoom. Hadir ditengah-tenagh Rekan-Rekan Via Virtual Bapak Rektor UNESA Surabaya, Prof. Dr. H. Nurhasan, M. Kes. Sedangkan narasumber yang dilibatkan dalam kegiatan ini antara lain: Ahmad Baidowi. S.Pd.M.Si (Dosen Universitas Indonesia), Lukman Hakim, S.I.Kom, M.Sos (Dosen Ilmu Komunikasi IAIN Kediri), Dr. Mufarrihul Hazin, S.Pd.I. M.Pd. (Doktor Manajemen Pendidikan sekaligus Sekretaris Umum PP IPNU) dan dimoderatori oleh M. Toufikur Rozikin M. Pd selaku Direktur LKPT PP IPNU.

3. Pelajar Peduli Covid-19

Pimpinan Pusat (PP) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) menyalurkan bantuan 10 ribu paket sembako dari Kementerian Sosial (Kemensos) untuk mustahak guru pondok pesantren, guru madrasah, guru sekolah, guru ngaji, marbot dan imam masjid.

Gambar. Pemberian bantuan sembako oleh PP IPNU

IPNU memiliki kader jutaan di Indonesia siap menjadi mitra kerja yang baik pemerintah pusat maupun daerah dalam penanganan Covid-19. Ke depan, IPNU juga siap bekerja dan saling sinergi membantu mensukseskab program pemerintah bukan hanya program sosial namun juga program yang bentuknya meningkatkan SDM anak muda Indonesia.

Selain melalkukan penyaluran paket sembako, PP IPNU juga memiliki berbagai program lainnya yaitu program satu kader satu masker. Hal ini diinisiasi dari hasil rapat koordinasi bersama PW-PC se-indonesia. Dan ini merupakan gerakan bersama IPNU peduli covid 19. Antusiame para pimpinan dan pengurus diseluruh tingkatan begitu luarbiasa dan diberbagai daerah mereka melakuakn bagi-bagi masker gratis kepada khalayak umum. Dan sebagaian besar wilayah dan cabang mereka iuran dengan dana mandiri untuk mensukseskan gerakan program ini.

4. Deklarasi Pelajar Damai Pemilu

Kekhawatiran sejumlah pihak terkait Pemilihan Umum (Pemilu) 2019 rentan kecurangan cukup beralasan. Maklum, belum lama KPK berhasil menyita uang miliaran rupiah dari seorang caleg yang bakal melakukan serangan fajar dengan uang tersebut. Belum lagi, di Selangor Malaysia kertas suara sudah tercoblos oleh tangan-tangan jahil demi memenangkan calonnya atau jagoannya. Nah, dua kasus ini cukup beralasan jika Pemilu serentak yang memilih calon anggota legislatif DPRD, DPR, DPD dan presiden dan wakil presiden bakal ada kecurangan. Oleh karenanya, banyak yang berharap Pemilu ini berlangsung damai dan adil untuk kepentingan rakyat Indonesia. Salah satunya, seperti yang dituangkan Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama.

5. Seminar Pendidikan

Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional 2020, PP IPNU menggelar Diskusi Virtual dengan tema "Quo Vadis Pendidikan Indonesia" pada Sabtu, 2 Mei 2020, pukul 20.00-22.00 WIB. Kegiatan ini menghadirkan narasumber yang keren, handal, dan sesuai dengan bidangnya masing-masing, dari legislatif, eksekutif, hingga akademisi. Adapun beberapa narasumber yang kompeten dalam kegiatan diskusi virtual ini antara lain: Dr. Muhammad Kadafi, SH, MH (Anggota Komisi X DPR RI), M. Hasan Habibie, ST, M.Si (Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI), M. Rikza Chamami, M.Si (Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat LP2M UIN Walisongo Semarang), dan Aswandi Jailani (Ketua Umum PP IPNU). Kegiatan ini berlangsung dengan dimoderatori oleh Sekretaris Umum PP IPNU, Mufarrihul Hazin.

6. Refleksi Hari Pahlawan

Hari Pahlawan menginspirasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) untuk menggali spiritnya dalam memajukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Dengan demikian, PP IPNU menggelar Diskusi Refleksi Hari Pahlawan bertema "Semangat Pahlawan Wujudkan SDM Unggul Masa Depan" pada tanggal 11 November 2019 di Gedung Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Lantai 5, Jalan Kramat Raya 164, Jakarta.

Hadir pada kegiatan tersebut Hasan Chabibie, Kepala Bidang Jejaring Pustekkom Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menyampaikan lima kriteria SDM unggul dalam diskusi tersebut. Pertama, SDM unggul, menurutnya, bukanlah dia yang pintar, tetapi yang mampu beradaptasi dengan perubahan. Kedua, lanjutnya, hal yang paling penting dalam peningkatan SDM unggul adalah kemampuannya berbahasa. Ketiga, Kemampuan berkolaborasi menjadi kriteria SDM unggul. Keempat adalah kemampuan berpikir kritis, Kriteria terakhir SDM unggul adalah kreatifitasnya.

7. IPNU Peduli Bencana

Indonesia rawan dengan aneka bencana. Beberapa waktu lalu banjir bandang menimpa kawasan di Nusa Tenggara Timur (NTT). Tidak berselang lama banjir bandang menimpa sejumlah warga di provinsi Banten. Sebagai bentuk kepedulian atas musibah yang menimpa berbagai daerah, Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama melakukan penggalangan dana dari berbagai wilayah dan cang di Indonesia kemudian didistribusikan kepada terdampak bencana. Harapan kedepan, IPNU dapat saling membantu dan gotong royong dalam kebaikan, akan berdampak baik bagi semua. Salah satunya adalah dijauhkan dari beragam musibah.

8. Diskusi Publik dengan Universitas Indonesia

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU) menggandeng Research Centre for Security and Violent Extremism (RECURE) Sekolah Kajian Stratejik dan Global Universitas Indonesia (SKSG UI) dalam menyebarkan moderasi beragama. Kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk webinar, Jumat 15/10/2021.

"Moderasi beragama merupakan salah satu program prioritas dari Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama di periode ini. Hal ini termaktub dalam Konbes dan Rakernas tahun 2019 di Lampung. Kami memasukkan moderasi beragama dalam program penguatan ideologi, baik itu ideologi Islam Ahlussunnah wal jama'ah ataupun ideologi kita Pancasila. Dalam usaha menanggulangi paham radikalisme, PP IPNU sudah membuat modul tentang bagaimana pengurus IPNU bisa masuk ke sekolah yang rentan terpapar paham radikalisme.
Webinar yang mengangkat tema "Moderasi Beragama dalam Menangkal Paham Radikalisme di Lingkungan Pelajar" itu menghadirkan pemateri yang kompeten di bidangnya, yaitu Ketua Program Studi Kajian Terorisme SKSG UI Muhammad Syauqillah, Wakil Ketua PW GP Ansor DKI Jakarta Muhammad Said, dan Kepala Bagian Kerja Sama Luar Negeri Kementerian Agama yang juga Wakil Ketua PP RMI PBNU dan Pengasuh pondok pesantren Al-Kaukab Bogor KH. Khoirul Huda B.

9. Diskusi Beasiswa Internasional

Pimpinan Pusat IPNU menggelar kegiatan bertajuk Ngobrol Beasiswa, dengan tema "siap bilang Toefl Ielts itu susah" Program ini diinisiasi oleh departemen hubungan internasional. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2020 via zoom meeting. Dalam kesempatan ini para narasumber membahas lebih spesifik terkait tips dan trik lolos toefl yang digunakan untuk memperoleh beasiswa internasional. Hadir pada kegiatan ini CEO trust English School.

10. Diskusi Pelajar Masuk Kampus

Pimpinan pusat Ikatan pelajar nahdlatul ulama, memiliki tanggungjawab yang besar terhadap pelajar dan santri. Maka beberapa kegiatan yang mengfokuskan pada sasaran, diantaranya sarasehan daring dengan tema "Santri Pelajar Memilih Jurusan" pada hari rabu, 17 Juni 2020 secara virtual. Kegiatan yang dilaksanakan oleh badan student crisis center ini berawal dari sebuh kegalauan terkait para pelajar dan santri yang akan meneruskan ke jenjang perguruan tinggi. Dalam agenda tersebut, PP IPNU menghadirkan para narasumber yang ahli dibidangnya, yaitu ada ketua PW LP Maarif Jakarta yang sekaligus dosen tekni di Universitas Negeri Jakarta, Bapak Ja'far Amiruddin. Selain itu hadiri pula pakar psikologi yang sekaligus pejabat kementerian pemuda dan olahraga, bapak Mustadin Taggala.

Bukan hanya satu kali, namun ini kegiatan ini rutin dilakukan, pada tahun 2021, kegiatan yag sama Ngobrol Pintar Pelajar Indonesia digelar pada tanggal 17 Februari 2021 dengan tema "siap masuk kampus idaman" peserta pada kegiatan ini adalah para siswa/I dan santri yang sedang merencanakan dan memilih studi lanjut di universitas.

Kegiatan ini dihadiri oleh Diorektur PTKI, Prof. Dr. Suyitno. Selain itu, kegiatan ini juga menghadirkan para penerima beasiswa di kampus unggulan yang tersebar di beberapa perguruan tinggi. Setelah kegiatan selesai, para peserta yang berjumlah 150 an peserta ini kemudian diberikan pembinaan khusus serta pendampingan intensif untuk dapat masuk perguruan tinggi impiannya dan memperoleh beasiswa yang dicanangkan pemerintah.

BAB IX

KEGIATAN AUDIENSI

1. Kementerian Agama Republik Indonesia

Audiensi bersama Menteri Agama Lukman Hakim Sifuddin

Audiensi bersama Menteri Agama, Fachrur Rozi

Auidensi bersama Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas

2. Kementerian Pendididikan dan Kebudayaan

Audiensi bersama Menteri Pendidikan & Kebudayaan, Muhajir Efendi

Banyak isu yang dibahas dalam audiensi bersama menteri pendidikan dan kebudayaan, diataranya isu pemerataan pendidikan khususnya di daerah terpencil, lebih lanjut pembahasan terkait dengan pembinaan kesiswaan dan upaya IPNU masuk kedalam lembaga sekolah. Pembahasan ini terkhususkan dengan permendiknas No. 39 Tahun 2008 Terkait Pembinaan Kesiswaan. Setlah ganti menteri, PP IPNU juga segera menyampaikan ke mnetri yang baru yaitu; Bapak Nadiem Makarim
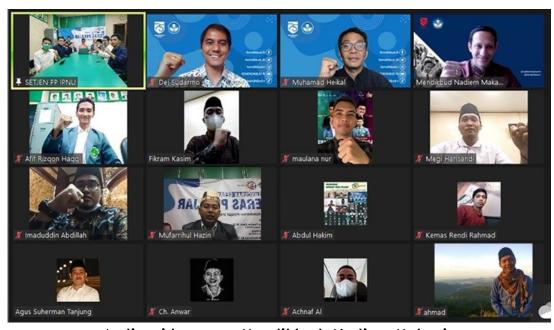
Audiensi bersama Mendikbud, Nadiem Makarim

3. **Kementerian Ketenagakerjaan RI**

Audiensi bersama Menteri Ketenagakerjaan, Ibu Ida Fauziah

Audiensi bersama menteri ketenagakerjaan, banyak isu yang dibahas khsusunya bidang tenga kerja muda. Hari ini banyak lapangan kerja baru yang lebih mudah bagi gerasi millenial, maka dibutuhkan 2 hal pengembangan skill, yaitu; upskilling dan reskilling

Audiensi bersama Menteri Ketenagakerjaan, Ibu Ida Fauziah

4. Kementerian Pemuda dan Olahraga

Audiensi bersama Menpora, Bapak Zainudin Amali

5. Kementerian Sosial

Audiensi bersama Menteri Sosial, Agus Gumiwang

6. Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR RI)

Audiensi bersama Ketua MPR RI, Bapak Bambang Soesetyo

7. Badan Pembinaan Ideologi Pancasila

Audiensi bersama Badan Pembinaan Ideologi Pancasil

8. **Kepala Staf Kepresidenan (KSP)**

Audiensi bersama Kepala Staf Presiden RI

9. **Kementerian dalam negeri**

Audiensi Bersama Ditjen Pilpun Kemendagri

BAB X
PENUTUP

Berdasarakan paparan diatas, maka sebagai penutup kami akan sampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Program yang telah dilakukan PP IPNU berlandaskan pada amanah hasil kongres XIX di Cirebon 2018 dan Amanah hasil Rapat Kerja Nasional (Rakernas) IPNU di Lampung tahun 2019.
2. Program kerja yang dilakukakn oleh PP IPNU mengacu pada Panca Khidmat PP IPNU yang dicetuskan dalam Rakernas; yaitu konsolidasi organisasi, penguatan kaderisasi, pengembangan inovasi, ketahanan informasi, dan pemantapan ideologi.
3. Capain Kinerja Pimpinan Pusat IPNU masa khidmat 2019-2022 mencapai 89%, hal ini dapat dilihat dari hasil konsensus bersama pada hasil rakernas dengan pelaksanaan program yang dilaksanakan PP IPNU. Bahkan banyak program insidental PP IPNU yang dilakukan guna menunjang program unggulan.
4. Ada beberapa program kerja yang belum tercapai, khususnya optimalisasi komisariat di sekolah umum negeri, karena terkendala covid 19. Sehingga tagline *"back to school dan backup school"* belum dapat berjalan maksimal, walaupun konsep sudah matang.

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka PP IPNU memiliki saran untuk perbaikan kedepan:

1. Program kerja yang telah dilakukan oleh PP IPNU periode ini harus terus dilanjutkan dan dikembangkan menjadi lebih baik.
2. Program pengembangan inovasi, khususnya bidang digitalisasi dan media harus menjadi konsen utama, karena mengingat perkembangan dan perubahan zaman yang begitu cepat dan dahsyat.
3. Program kaderisasi harus menjadi ruh untuk penguatan organisasi, yang seharusnya selalau mendapat perhatian utama, dan kaderisasi ini, bukan hanya sebatas kaderisasi formal, namun juga harus lebih masif pengembangan dan penguatan kaderisasi informal dan nonformal.
4. Menfokuskan kembali program *"back to school dan back up school"* dengan pengembangan komisariat, khususnya di lembaga pendidikan maarif NU, dan umumnya terhadap seluruh lembaga pendidikan sekolah umum negeri. Sehingga IPNU menjadi basis utama pembinaan dan pengembangan siswa sekolah-sekolah.
5. Penguatan tata kelola dan manajemen kelembagaan manjadi hal krusial pula, dengan harapan kedepan kepengurusan PP IPNU bisa dirampingkan sehingga lebih efektif dan efesien dalam melakukan lompatan-lompatan kinerja organisasi.

PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax (021) 3908425
E-mail : setjen@nu.or.id - website : http//www.nu.or.id

Surat Keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
Nomor: 332/A.II.04/03/2019
Tentang:
PENGESAHAN PIMPINAN PUSAT IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
Masa Khidmat : 2019 - 2022

بسم الله الرحمن الرحيم

Pengurus Besar Nahdlatul Ulama

Menimbang : Surat Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Nomor 009/PP/C/XIX/7354 /2019, tanggal 7 Jumadil Akhirah 1440 H / 12 Februari 2019 M, tentang Permohonan Surat Keputusan;

Memperhatikan : Bahwa personalia Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama hasil rapat formatur telah menyatakan kesediaanya untuk menjadi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan telah memenuhi ketentuan organisasi.

Mengingat :
1. Keputusan Muktamar ke-33 Nahdlatul Ulama Tahun 2015 di Jombang;
2. Pasal 13; Pasal 16 Ayat (3); Pasal 24; Anggaran Dasar Nahdlatul Ulama;
3. Pasal 16 Ayat (2); Pasal 18 (1), (2), (3), (4), (5), (6) Huruf e; Pasal 20; Pasal 38; Pasal 54 Ayat (1); Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama.

Dengan senantiasa bertawakal kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala seraya memohon taufiq dan hidayah-Nya :

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mencabut Surat Keputusan PBNU Nomor: 50/A.II.04/03/2016, tanggal 1 Jumadil Akhir 1437 H / 10 Maret 2016 M, tentang Pengesahan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Masa Khidmat 2016-2018 dan membubarkan pengurusnya dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya.

Kedua : Mengesahkan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Masa Khidmat 2019-2022 dengan susunan pengurus sebagaimana terlampir.

Ketiga : Mengamanatkan kepada Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama tersebut di atas, untuk melaksanakan tugas-tugas organisasi, dengan keharusan untuk senantiasa berpedoman kepada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama, peraturan-peraturan organisasi yang berlaku di lingkungan Nahdlatul Ulama, serta petunjuk Pengurus Besar Nahdlatul Ulama.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Apabila dalam penetapannya terdapat perubahan dan kekeliruan, Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : JAKARTA
Pada tanggal : 14 Rajab 1440 H / 21 Maret 2019 M
Berakhir Pada : 21 Maret 2022 M

PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

KH. Miftachul Akhyar	KH. Yahya Cholil Staquf	Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA	DR. Ir. H. A. Helmy Faishal Zaini
Pejabat Rais Aam	Katib Aam	Ketua Umum	Sekretaris Jenderal

PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax (021) 3908425
E-mail : setjen@nu.or.id - website : http//www.nu.or.id

Lampiran SK. PBNU Nomor: 332/A.II.04/03/2019
Tanggal : 14 Rajab 1440 H / 21 Maret 2019 M

SUSUNAN PIMPINAN PUSAT
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
Masa Khidmat 2019 - 2022

PELINDUNG
KH. Miftahul Akhyar
Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA

DEWAN PEMBINA
DR. Ir. H. A. Helmy Faishal Zaini
Asep Irfan Mujahid
Khairul Anam Hs, M.Si.
Dr. Ahmad Syauqi, M.Si.
Idy Muzayyad, M.Si
H. Mujtahidur Ridho
H. M. Al-Amin Nur Nasution, SE
Drs. H. Abdullah Azwar Anas
Dr. H. Hilmi Muhammadiyah, M.Si
Drs. H. Zainut Tauhid Sa'ady, M.Si
Drs. H. Tosari Wijaya
Ir. H. M. Romahurmuzy, MT
Dr (HC). Muhaimin Iskandar, M.Si
H. Lukman Hakim Saifuddin
KH. Mustofa Aqil Siroj
H. Aizzuddin Abdurrahman
Prof. Dr. Muhammad Nasir, Ph.D
Dr (HC). Imam Nahrawi, M.KP
M. Hanif Dhakiri, M.Si
Dr. H. Endin A.J. Soefihara, MM.
H. Nasirul Falah Amru
Dr. Asrorun Niam Sholeh, MA.
Prof. Ahmad Erani Yustika, M.Sc., Ph.D.
H. Nusron Wahid
H. Bahrudin Nasori
H. Muhamad Arwani Thomafi
H. Gugus Joko Waskito
Drs. H. Hasan Basri Agus, MM.
H. M. Amir Uskara, M.Kes
Abdul Aziz Suedy, SE
H. Saiful Mujab, MA
Drs. H.A. Mujib Rohmat
Drs. Sultonul Huda, M.Si
Ahmad Baidowi, M.Si
H. Syaifullah Thamliha, MS
H. M. Sulton Fatoni, M.Si
Ubaidillah Sadewa, M.Si.
H. Soedarsono
Arief Eka Saputra, S.Pi

Ketua Umum	**: ASWANDI JAILANI**
Wakil Ketua Umum	: Afif Rizqon Haqql
Wakil Ketua Umum	: Muhammad Muhadzab
Wakil Ketua Umum	: Imaduddin Abdillah
Wakil Ketua Umum	: Syahrul
Wakil Ketua Umum	: Irwan Suhendra
Ketua	: Hasan Malawi
Ketua	: Khoirul Anwar
Ketua	: Nasrul Maarif
Ketua	: Abu Hasan Asy'ari
Ketua	: Ulul Albab Permata Arsy
Ketua	: Akbarudin
Ketua	: Abdullah Muhdi
Ketua	: Habibi Fahmi
Ketua	: Khairil Anwar Simatupang
Ketua	: Raja Abdul Azis
Ketua	: Purnawa Ziaroh Din
Ketua	: Biky Uthbek Mubarok
Ketua	: Syarif Hidayat
Ketua	: Jepri Samudro
Ketua	: Yudianto Kartiman

PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax (021) 3908425
E-mail : setjen@nu.or.id - website : http//www.nu.or.id

Sekretaris Umum	**: MUFARRIHUL HAZIN**
Wakil Sekretaris Umum	: Achnaf Al-Ashbahani FR
Wakil Sekretaris Umum	: Ahmad Baidawi
Wakil Sekretaris Umum	: Ahmad Banani Syafiq
Wakil Sekretaris Umum	: Kaspun Nazir
Wakil Sekretaris Umum	: Wahyu Ismanto
Wakil Sekretaris Umum	: Najmi Mumtaza Rabbani
Wakil Sekretaris Umum	: Megi Arisandi
Wakil Sekretaris Umum	: Vyan Taswirul Afkar
Wakil Sekretaris Umum	: Debi Maliki
Wakil Sekretaris Umum	: Rizki Topananda
Wakil Sekretaris Umum	: Rizki Dwi Kurniawan
Wakil Sekretaris Umum	: Ferial Farhan
Wakil Sekretaris Umum	: Hamid bin Jaffar
Wakil Sekretaris Umum	: Danil Setiawan sitorus
Wakil Sekretaris Umum	: Yusep Ahmad Nurdin Hidayat

Bendahara Umum	**: MAULANA NUR**
Wakil Bendahara Umum	: Ishak Ismail
Wakil Bendahara Umum	: Fuad Al Basid
Wakil Bendahara Umum	: Khairul Afwan
Wakil Bendahara Umum	: Beny Ferdiansyah
Wakil Bendahara Umum	: Niam al Muzakki
Wakil Bendahara Umum	: Ayyub Al Ansori
Wakil Bendahara Umum	: Dylan Zein Maulani
Wakil Bendahara Umum	: Muhammad Ulin Nuha
Wakil Bendahara Umum	: Aji Agung Laksana
Wakil Bendahara Umum	: Andi Hakim
Wakil Bendahara Umum	: Muhammad Ma'shum
Wakil Bendahara Umum	: Moch Basyri Basin
Wakil Bendahara Umum	: Sultan Rahman
Wakil Bendahara Umum	: Abdul Razak
Wakil Bendahara Umum	: Ilham Ari Fauzi

PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

KH. Miftachul Akhyar	KH. Yahya Cholil Staquf	Prof. Dr. KH.Said Aqil Siroj, MA	DR. Ir. H. A. Helmy Faishal Zaini
Pejabat Rais Aam	Katib Aam	Ketua Umum	Sekretaris Jenderal

KH. M. Tolchah Mansoer
I.P.N.U

Perjuangan satu periode kepengurusan PP IPNU Masa Khidmat 2019-2022 pun berakhir. Berkarya, hal itu coba selalu kami lakukan sebagai manifestasi dari mimpi yang kami miliki. Dengan formasi yang baru dan kokoh kami hadapi segala halang rintang yang yang datang silih berganti. Selama kepengurusan kami berjuang dengan segala usaha dan totalitas dalam merangkai karya dan inspirasi untuk membuat PP IPNU lebih baik lagi dan bermanfaat, khususnya bagi pelajar indonesia dan umumnya bagi umat, bangsa dan agama.

Hormat Kami,
Pimpinan Pusat IPNU Masa Khidmat 2019-2022